



BULETIN KETENAGALISTRIKAN

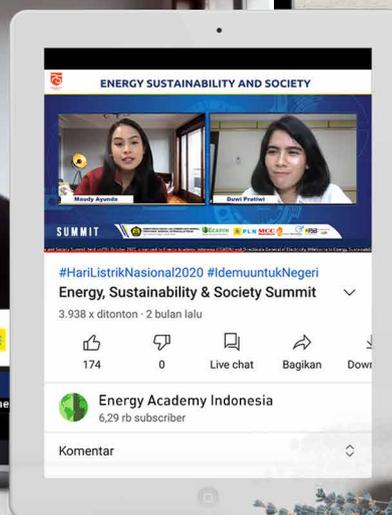
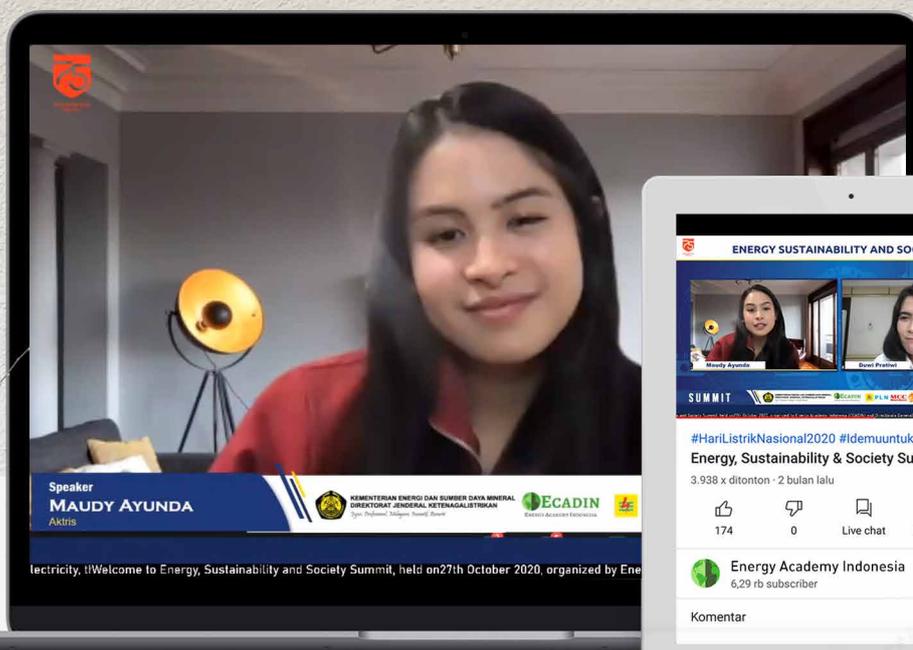
Edisi 64 Volume XVI / Desember 2020

8 PERCEPAT PEMBENTUKAN EKOSISTEM
KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK,
MENTERI ESDM LUNCURKAN SPBKLU

28 PEMERINTAH BERI PERLINDUNGAN
MASYARAKAT YANG BERHAK
LEWAT SUBSIDI LISTRIK

34 GAET MINAT BACA, PERPUSTAKAAN
DITJEN KETENAGALISTRIKAN
GELAR BIBLIOBATTLE

38 INDONESIA RAIH PENGHARGAAN
ASEAN ENERGY AWARDS 2020



11 HARI LISTRIK NASIONAL,
MAUDY AYUNDA BERI PESAN UNTUK ANAK MUDA

DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL

Terima Kasih **ATAS DUKUNGAN ANDA**

**DIREKTORAT PEMBINAAN PENGUSAHAAN KETENAGALISTRIKAN
&
DIREKTORAT TEKNIK DAN LINGKUNGAN KETENAGALISTRIKAN**

**LOLOS EVALUASI DAN LAYAK MENDAPATKAN APRESIASI
WILAYAH BEBAS DARI KORUPSI (WBK)**





Buletin Ketenagalistrikan

Edisi 64 Volume XVI
Desember 2020

TIM REDAKSI
Penanggung Jawab
Sekretaris Direktorat Jenderal
Ketenagalistrikan

Redaktur
Nur Hidayanto
Sansuadi
Edy Pratiknyo
Pandu Satria Jati
Anggita Miftah Hairani
Wisnu Pujiantoro
Fajar Rahmadhy
Khairiah Dewi
Syifaul Barir
Hagni Surendro

Penyunting/Editor
Utami Hikmaasih
Agnes Tania

Desain Grafis
Aslan Firdaus
Agus Surahman

Fotografer
Rahmad Cahyo Nugroho
Additya Fitroh Firmansyah
Virbyansah Achmadan N
Agah Muhammad Abduh
Ajat Munajat

Sekretariat
Ulung Sukmana
Zaenal
Beni Hendrawan

Alamat Redaksi
Redaksi Buletin Ketenagalistrikan
Jalan HR Rasuna Said Blok X2,
Kav.7-8, Kuningan
Jakarta Selatan 12950

www.gatrik.esdm.go.id

DARI REDAKSI

Pembaca yang Budiman,

Selamat datang di era kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Akhir tahun 2020 ini, di tengah pandemi Covid-19 yang belum juga reda, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif meluncurkan operasional Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) di tiga lokasi SPBKLU secara virtual, Selasa (3/11). Peluncuran ini merupakan serangkaian Hari Listrik Nasional (HLN) ke-75 yang jatuh pada 27 Oktober.

SPBKLU merupakan solusi percepatan terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, dimana pengisian ulang baterai pada kendaraan bermotor listrik akan lebih cepat dilakukan dengan bantuan SPBKLU. Artikel mengenai SPBKLU menjadi Tajuk Utama pada Buletin Ketenagalistrikan Edisi 64 Volume XVI Desember 2020. Peringatan Hari Listrik Nasional ke-75 sendiri kami angkat dalam Rubrik Liputan Khusus.

Dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional ke-75, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan bekerjasama dengan Energy Academy Indonesia (ECADIN) menyelenggarakan lomba esay dan foto dengan tema "Energy, Sustainability, and Society (ESS) #idemuuntuknegeri". Acara yang dimulai sejak tanggal 17 Agustus 2020 ini ditutup dengan event ESS Summit, Selasa (27/10) dengan pengumuman pemenang dan motivational talk Maudy Ayunda, pesohor dan pemerhati pendidikan.

Kegiatan Ditjen Ketenagalistrikan lainnya dapat disimak dalam rubrik Warta Kita. Di bagian akhir kami menyajikan Daftar Regulasi koleksi perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan.

Tim Redaksi Buletin Ketenagalistrikan mengucapkan selamat Natal bagi pembaca setia Buletin Ketenagalistrikan yang merayakan, serta selamat Tahun Baru 2021 kepada semua pembaca. Kita berharap Tahun 2021 menjadi Tahun Pemulihan Kehidupan.

Selamat Membaca

Kirimkan tulisan Anda ke Buletin Ketenagalistrikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Syarat Teknis :

1. Font penulisan naskah menggunakan Arial
2. Ukuran font yang digunakan 12
3. Jarak spasi penulisan 1,5
4. Jumlah kata dalam satu naskah 600-1000 kata

Syarat Umum:

1. Judul naskah menggunakan kalimat yang menarik
2. Penulisan menggunakan bahasa yang umum (mudah dimengerti)
3. Tema naskah bisa tentang ketenagalistrikan, atau naskah umum misalnya: tentang manajemen, pengembangan diri, dll.
4. Naskah asli belum pernah dimuat di media lain
5. Naskah bisa ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris
6. Naskah dikirim melalui email ke infogatrik@esdm.go.id
7. Naskah dikirim beserta foto/ilustrasi yang sesuai sebanyak tiga buah foto dengan *caption*
8. Penulis menyertakan biodata beserta foto diri
9. Redaksi berhak memuat naskah dengan perubahan atau tidak memuat naskah yang dikirim dalam Buletin Ketenagalistrikan

DAFTAR ISI

3

Dari Redaksi

4

Daftar isi

6

Badan Usaha Bidang
Kendaraan Bermotor Listrik
Dukung Operasional SPBKL

8

Percepat Pembentukan
Ekosistem Kendaraan Bermotor
Listrik, Menteri ESDM Luncurkan
SPBKL

Tajuk Utama

11

Hari Listrik Nasional,
Maudy Ayunda Beri Pesan
untuk Anak Muda

12

Pemenang Lomba Esai dan
Foto #idemuuntuknegeri
Diumumkan

14

Hari Listrik Nasional ke-75,
Kementerian ESDM Berikan
Penghargaan Keselamatan
Ketenagalistrikan kepada
Tujuh Pembangkit Listrik

Liputan Khusus

17

Reformasi Birokrasi Jadi
Momentum Perbaikan
Layanan Ditjen Gatrik

18

Pengawasan Tingkat Mutu
Pelayanan (TMP) Semakin
Ketat

20

Pengawasan Ketenagalistrikan
Untuk Jamin Rasa Aman

22

Transformasi PLN Diharapkan
Dapat Dukung Efisiensi BPP

Warta Kita



24 Pemerintah Finalisasi Aturan Tarif Energi Baru Terbarukan

26 Konversi Sejuta Kompor Induksi Dapat Menghemat Subsidi Gas Rp4,8 Triliun

28 Pemerintah Beri Perlindungan Masyarakat yang Berhak Lewat Subsidi Listrik

30 Pengaduan Masyarakat Jadi Masukan Perbaikan Kebijakan di Ditjen Gatrik

32 Tujuh Strategi Pemerintah dalam Pengembangan Ketenagalistrkan

34 Gaet Minat Baca, Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrkan Gelar Bibliobattle

36 SDM Ketenagalistrkan Adaptif Jadi Kunci Hadapi Era Digital

38 Indonesia Raih Penghargaan ASEAN Energy Awards 2020

39 Pertemuan AMEM ke-38, Menteri ESDM Dorong Penggunaan Teknologi Energi Bersih dan Rendah Karbon

40 Pemerintah Mendorong Transisi Energi Melalui EBT dan Efisiensi Energi

Warta Kita

58 Daftar Regulasi Koleksi Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrkan Tahun 2020

Daftar Regulasi

42 Porsi EBT Ditingkatkan Dalam Konsep Grand Strategi Energi Nasional

44 Perpustakaan Ditjen Gatrik Kembali Gelar Webinar Bedah Buku

46 Pemerintah Bermomitm Terapkan Standar Kompetensi Ketenagalistrkan

48 Pemerintah Dorong Inovasi dan Keselamatan Ketenagalistrkan melalui Penghargaan K2

50 APDAL dan SPEL, Jurus Melistriki 306 Desa

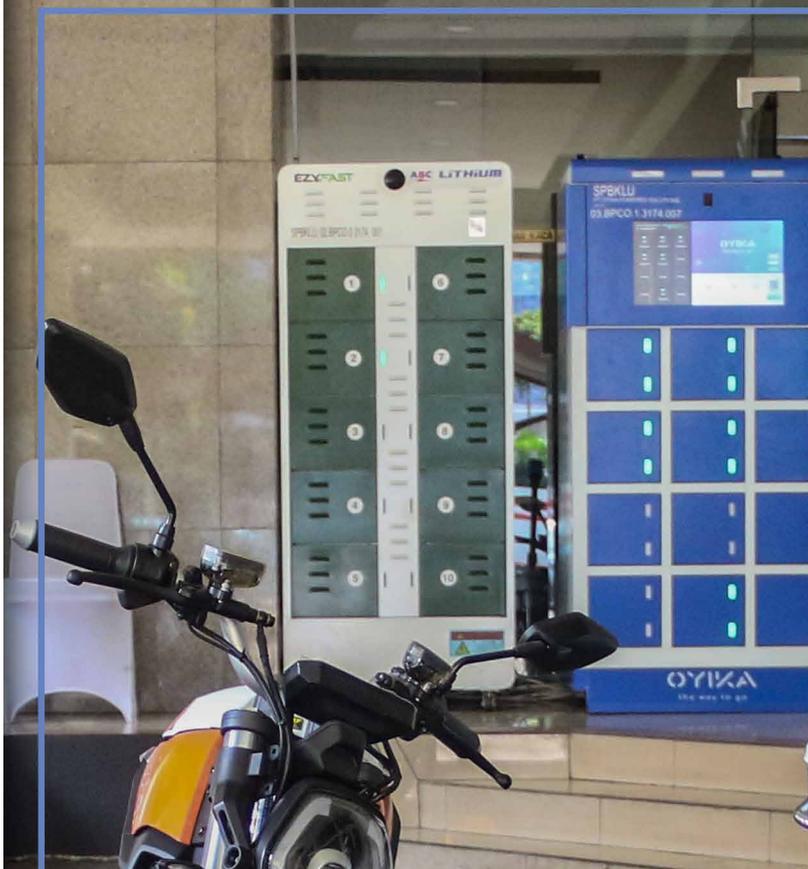
52 Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) Sebagai Solusi Pengurangan Emisi

54 Strategi Pemerintah untuk Wujudkan Energi Fosil yang Lebih Bersih

56 Transformasi Jabatan Tidak Akan Pengaruhi Pelayanan Publik

Warta Kita





BADAN USAHA BIDANG KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK DUKUNG OPERASIONAL SPBKLU

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif meluncurkan operasional Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) di tiga lokasi SPBKLU secara virtual, Selasa (3/11).

Kementerian ESDM meluncurkan operasional SPBKLU di tiga lokasi SPBKLU secara virtual, Selasa (3/11).



Arifin berharap peluncuran SPBKLU ini dapat menjadi solusi atas percepatan terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

"Dalam momentum Hari Listrik Nasional ke-75 ini, Kementerian ESDM juga meluncurkan operasional SPBKLU. Diharapkan SPBKLU ini dapat menjadi salah satu solusi percepatan terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Melalui SPBKLU, pengisian ulang baterai dapat dilakukan dengan lebih cepat karena dukungan teknologi," ujar Arifin.

Peluncuran tersebut melibatkan beberapa badan usaha yang tentunya mendukung operasional SPBKLU. Salah satunya adalah Founder Ezyfast Nicodemus Suheri yang mengatakan bahwa penukaran baterai kendaraan listrik dengan SPBKLU sangat mudah. Ia menganalogikan penukaran baterai kendaraan listrik dengan penukaran air mineral galon.

"Prosesnya paling gampang. Prinsip penukaran baterai seperti prinsip penukaran galon. Kita menukar galon yang kosong, kita diberikan yang sudah diisi. Untuk pengisian, biarkan mesin yang melakukannya," ungkap Nicodemus.

Badan usaha lain, yakni OYIKA melakukan perakitan baterai pintar yang berkemampuan Internet of Things (IoT). OYIKA berkerjasama dengan beberapa produsen sepeda motor listrik buatan Indonesia dengan memodifikasi kendaraan bermotor menjadi sepeda motor listrik pintar melalui penggabungan baterai pintar portabel OYIKA, jaringan stasiun pengisian daya SPBKLU, dan aplikasi telepon pintar.

"OYIKA merasa bangga menjadi bagian dari Percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai di Indonesia. Saat ini ada 11 SPBKLU yang disebar di Jakarta untuk uji coba tahap awal. Kami berencana untuk memasang 1000 SPBKLU di Jakarta pada tahun 2021," ucap Direktur Utama OYIKA, Larry Lim.

Presiden Grab Indonesia Ridzki Kramadibrata yang juga hadir dalam peluncuran tersebut mengatakan bahwa pihaknya ingin turut memajukan ekonomi digital Indonesia dan mendukung implementasi langkah Presiden Jokowi memasyarakatkan kendaraan berbasis listrik.

"Grab siap menyukseskan program pemerintah dalam membangun ekosistem kendaraan berbasis listrik.

Kami terbuka untuk berkolaborasi dengan semua pelaku industri, terutama yang akan menciptakan nilai tambah untuk perekonomian nasional," tutup Ridzki.

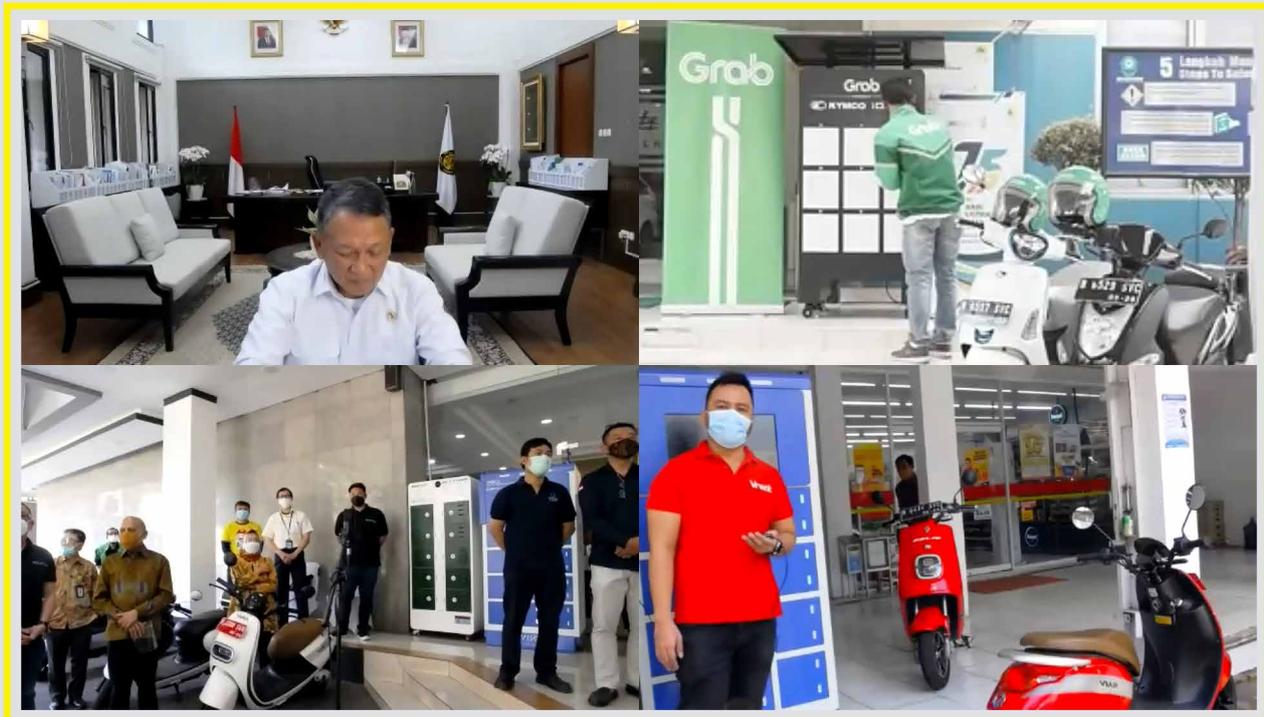
Secara keseluruhan, ekosistem Kendaraan Berbasis Listrik (KBL) Grab di Indonesia kini tersedia lebih dari 5.000 armada, baik berupa motor dua roda, e-scooter maupun empat roda, untuk mendukung visi Pemerintah Indonesia mengurangi emisi karbon sebesar 29% di tahun 2030. Untuk itu, Grab bekerjasama dengan KYMCO melakukan pilot project untuk menyediakan armada kendaraan berbasis listrik dan fasilitas pendukung penukaran baterai yang juga didukung oleh PLN di kantor UP3 Cikokol.

Peluncuran SPBKLU diselenggarakan sebagai rangkaian peringatan Hari Listrik Nasional ke-75. Peluncuran SPBKLU dilakukan di tiga lokasi, yaitu Kantor PLN UP3 Cikokol Tangerang oleh Grab Indonesia dan Kymco, Alfamart Gandaria 3 di Jl. Jatayu, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan oleh Oyika, dan Kantor Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kuningan, Jakarta Selatan oleh Ezyfast dan Oyika. (DKD/PSJ)

PERCEPAT PEMBENTUKAN EKOSISTEM KENDARAAN BERMOTOR LISTRIK, MENTERI ESDM LUNCURKAN SPBKLU

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif resmi meluncurkan Operasional Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) secara virtual. Peluncuran tersebut dilakukan di tiga lokasi, yaitu Kantor PLN UP3 Cikokol Tangerang oleh Grab Indonesia dan Kymco, Alfamart Gandaria 3 di Jl. Jatayu, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan oleh Oyika, dan Kantor Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kuningan, Jakarta Selatan oleh Ezyfazz dan Oyika.





Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif resmi meluncurkan Operasional Stasiun Penukaran Baterai Kendaraan Listrik Umum (SPBKLU) secara virtual, Selasa (3/11).

Pada peluncuran ini, Arifin berharap SPBKLU dapat menjadi solusi percepatan terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Arifin juga menjelaskan bahwa pengisian ulang baterai pada kendaraan bermotor listrik akan lebih cepat dilakukan dengan bantuan SPBKLU.

"Dalam momentum Hari Listrik Nasional ke-75 ini, Kementerian ESDM juga meluncurkan operasional SPBKLU. Diharapkan SPBKLU ini dapat menjadi salah satu solusi percepatan terbentuknya ekosistem kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Melalui SPBKLU, pengisian ulang baterai dapat dilakukan dengan lebih cepat karena dukungan teknologi," ujar Arifin, Selasa (3/11).

Arifin pun berharap mekanisme SPBKLU dapat dikembangkan lebih luas sesuai dengan roadmaps-nya. "Kami berharap mekanisme SPBKLU ini dapat dikembangkan lebih luas lagi sesuai dengan roadmap yang sudah direncanakan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas."

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian ESDM, Rida Mulyana menyebutkan, saat ini sudah tersedia sembilan titik lokasi SPBKLU dengan rincian enam Unit SPBKLU di Kota Jakarta Selatan, satu Unit SPBKLU di Kota Tangerang, dan dua Unit SPBKLU di Kota Tangerang Selatan.

"Sesuai dengan roadmap SPBKLU, pada tahun 2025 nanti ditargetkan akan tersedia 10.000 unit SPBKLU dan pada

tahun 2030 akan dibangun 15.625 unit SPBKLU," ucap Rida.

Rida mengatakan, operasional SPBKLU ini merupakan komitmen Kementerian ESDM dalam mendukung program Percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (Battery Electric Vehicle) untuk Transportasi Jalan, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2019. Dalam melaksanakan salah satu ketentuan Perpres tersebut, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 13 Tahun 2020 tentang Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik Untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai. SPBKLU merupakan salah satu yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM tersebut. (DKD/PSJ)

LIPUTAN KHUSUS



11

Hari Listrik Nasional, Maudy Ayunda Beri Pesan untuk Anak Muda

12

Pemenang Lomba Esai dan Foto #idemuuntuknegeri Diumumkan

14

Hari Listrik Nasional ke-75, Kementerian ESDM Berikan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan kepada Tujuh Pembangkit Listrik

HARI LISTRIK NASIONAL, MAUDY AYUNDA BERI PESAN UNTUK ANAK MUDA

Memperingati Hari Listrik Nasional ke-75 yang jatuh Selasa (27/10), Maudy Ayunda, pesohor dan pemerhati bidang pendidikan memberikan pesan kepada generasi muda untuk terus mengembangkan sektor energi Indonesia.

Menurutnya peran kaum muda sangat penting di semua sektor, termasuk sektor energi karena di dalamnya dibutuhkan generasi muda yang aktif, kreatif dan inovatif.

"Kalau kita membahas energi bersih dan sustainability, akan dibutuhkan inovasi, kreatifitas dan brain power anak muda Indonesia," ucap Maudy.

Hal tersebut ia sampaikan dalam Motivational Talk dalam rangkaian Energy, Sustainability, and Society Summit yang diselenggarakan Ditjen Ketenagalistrikan bersama Energy Academy Indonesia (Ecadin) secara virtual.

Menurut Maudy, pembangunan sektor energi harus dilakukan secara menyeluruh bersama-sama dengan sektor lain, khususnya sektor pendidikan yang ia geluti. Ketimpangan energi disebutnya akan memberikan ketimpangan di sektor pendidikan, ekonomi, dan sosial.

"Untuk itu kita harus sama-sama membangun Indonesia secara menyeluruh," ujar penyanyi dan aktris yang saat ini menempuh pendidikan Magister di Stanford University.

Ia juga menyambut baik penyelenggaraan kompetisi esai dan foto yang diselenggarakan Ditjen Ketenagalistrikan dan Ecadin dengan tema Energy, Sustainability, and Society #Idemuauntuknegeri.

Menurutnya melalui lomba ini dapat meningkatkan literasi yang sangat penting untuk dikuasai kaum muda. Dengan literasi, generasi muda dapat berbagi ide dan informasi untuk meningkatkan inovasi di masa depan.

"Literasi menurut aku penting sekali karena merupakan jendela dunia," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Maudy Ayunda juga berbagi tips bagaimana meningkatkan budaya literasi, khususnya membangkitkan minat membaca yang harus dimiliki kaum muda. Ia membagikan tips untuk mulai membaca dulu dari hal-hal yang kita gemari. Ia juga memberikan tips untuk memberikan note atau catatan kecil ketika membaca. Terakhir, ia memberikan tips agar mencari tempat membaca yang nyaman dan tidak membuat mengantuk.

Di acara ESS Summit ini, Maudy juga berkesempatan menjawab lima pertanyaan yang diberikan oleh peserta. Ia juga mengucapkan selamat kepada insan ketenagalistrikan yang pada hari itu memperingati hari listrik nasional. Ia berharap di Hari Listrik Nasional ini, sektor energi khususnya ketenagalistrikan tetap berkontribusi dalam pembangunan. (PSJ)



Maudy Ayunda dalam Motivational Talk dalam rangkaian Energy, Sustainability, and Society Summit yang diselenggarakan Ditjen Ketenagalistrikan bersama Energy Academy Indonesia (Ecadin) secara virtual, Selasa (27/10).

PEMENANG LOMBA ESAI DAN FOTO *#idemuuntuknegeri* DIUMUMKAN



Dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional ke-75, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan bekerjasama dengan Energy Academy Indonesia (ECADIN) menyelenggarakan lomba esai dan foto dengan tema "Energy, Sustainability, and Society (ESS) #idemuuntuknegeri". Acara yang dimulai sejak tanggal 17 Agustus 2020 ini ditutup dengan event ESS Summit, Selasa (27/10) dengan pengumuman pemenang dan motivational talk Maudy Ayunda, pesohor dan pemerhati pendidikan.

Dalam ESS Summit yang disiarkan langsung secara virtual tersebut, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan hadir dan memberikan apresiasi terhadap finalis dan peserta lomba yang sebagian besar adalah kaum muda. Menurutnya, lomba esai dan foto ini merupakan kegiatan positif khususnya di sektor energi untuk menyampaikan ide dan harapan ke depan.

"Saya menyambut baik terselenggaranya lomba foto dan lomba esai ini, dan terima kasih kepada semua yang terlibat," ungkap Rida.

Menulis esai dan menciptakan karya foto disebut Rida merupakan bentuk media untuk menyampaikan ide dan harapan untuk peningkatan kualitas ke depan. Untuk itu lomba menulis esai dan lomba foto yang diselenggarakan oleh Ditjen Ketenagalistrikan bersama Energy Academy Indonesia dinilai Rida sangat positif untuk sektor energi di masa depan.

Pemerintah disebut Rida telah menargetkan penyediaan energi listrik yang berkelanjutan dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk itu Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan berkomitmen menyediakan akses listrik sesuai dengan prinsip 5 K yaitu ketersediaan, kualitas,



Pemenang lomba foto "Energy, Sustainability, and Society (ESS) #idemuntuknegeri".

Direktur Utama PT PLN (Persero), Zulkifli Zaini dalam kesempatan yang sama memberikan mengapresiasi kegiatan ini dan berharap dalam momentum hari listrik nasional ke-75, bangsa Indonesia dapat lebih baik lagi dalam hal ekonomi. Menurutnya energi merupakan unsur utama dalam mendorong perekonomian. Untuk itu, ia mengajak semua pihak berperan serta mendorong pengembangan energi, khususnya energi baru dan terbarukan. "Selamat kepada pemenang, semoga ide-ide yang disampaikan dapat menjadi inspirasi bagi kita semua untuk mencari solusi dalam kebutuhan energi di masa depan, khususnya energi baru terbarukan," ujarnya.

Founder Ecadin, Desti Alkano menyampaikan bahwa pendaftar karya esai dan foto ini mencapai sekitar 4.000 peserta. Menurutnya hal ini menggambarkan banyaknya inovasi dan potensi berkelanjutan sektor energi di tangan generasi muda. Ia berharap kualitas pendidikan serta kesiapan bekerja dan berkarya generasi muda semakin meningkat, khususnya di sektor ketenagalistrikan yang berkelanjutan untuk untuk menjawab tantangan masyarakat yang semakin dinamis.

"Selamat hari listrik nasional, semoga sehat selalu, tidak perlu hebat untuk memulai apa yang kita impikan," tutupnya.

Pemenang Lomba Esai adalah sebagai berikut:

Juara I: Ifana Futramsya dari Universitas Gadjah Mada, judul esai: Desain dan Pengembangan Mesin Desalinasi Air Laut Berbasis Teknologi Photovoltaics Guna Mendukung Peternakan Kerbau di Pulau Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya.

Juara II: Marcellinus Gonzaga dari Universitas Proklamasi 45, judul esai: Implementasi Inovasi Teknologi Micro Submersible Hydro Power Plant guna Mewujudkan Kemandirian Energi Listrik Pedesaan Berwawasan Lingkungan.

Juara III: Prisma Riashuda Prakosa dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, judul esai: Konsep Baterai Laut Nelayan Berbasis Sea Water Salinity Sebagai Alternatif Pemenuhan Energi Listrik Terbarukan di Laut Sedangkan untuk pemenang lomba foto adalah:

Juara I: Masyudi Firmansyah, judul karya "Lighting Man"
 Juara II: Ketut wisnu mahendra, judul karya "Electric Plant"
 Juara III: Ade Krisna Setiawan, judul karya "Clean Energy for Achieving Sustainable Development Goals"

Selamat kepada para pemenang. (PSJ)



HARI LISTRIK NASIONAL KE-75, KEMENTERIAN ESDM BERIKAN PENGHARGAAN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN KEPADA TUJUH PEMBANGKIT LISTRIK

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan apresiasi berupa Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan kepada tujuh pembangkit listrik, yang dilaksanakan secara virtual. Ketujuh pembangkit listrik yang memperoleh nilai tertinggi dari tiap kategori penghargaan ini adalah PLTU Paiton Unit 1 dan 2, PLTGU Gresik, PLTU Belitung, PLTGU Keramasan, PLTU Teluk Balikpapan, PLTU Tidore, dan PLTG Tello.

Menteri ESDM Arifin Tasrif pada sambutannya, menyambut baik upaya peningkatan keselamatan ketenagalistrikan melalui kompetisi ini dan berharap ajang ini dapat meningkatkan kesadaran pelaku usaha di bidang ketenagalistrikan.

"Ajang tahun ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha penyediaan tenaga listrik, khususnya di bidang pembangkitan akan pentingnya aspek keselamatan baik dari sisi sertifikasi laik operasi, kompetensi tenaga teknik, serta aspek lingkungan ketenagalistrikan," tutur Arifin, Selasa (3/11).



DITJEN GATRIK - RIDA MULYANA



Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memberikan apresiasi berupa Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan kepada tujuh pembangkit listrik, yang dilaksanakan secara virtual.

Arifin juga berharap agar upaya yang telah dilakukan oleh para peraih penghargaan ini dapat menjadi inspirasi bagi badan usaha lainnya. "Selamat kepada para pemenang penghargaan keselamatan ketenagalistrikan tahun 2020. Semoga apa yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu sekalian dapat menjadi inspirasi bagi badan usaha lain. Kami juga mengajak agar para pemenang tidak cepat puas diri, namun dapat menjadikan prestasi yang diperoleh ini sebagai pemacu semangat untuk lebih baik lagi di masa depan," tandas Arifin.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana, menjelaskan bahwa Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan bertujuan memberikan apresiasi dan meningkatkan kesadaran pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan.

"Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan ini bertujuan untuk memberikan apresiasi dan meningkatkan kesadaran badan usaha penyedia tenaga listrik, khususnya pembangkit tenaga listrik dalam pemenuhan ketentuan keselamatan ketenagalistrikan agar tercipta kondisi instalasi tenaga listrik yang aman, andal dan ramah lingkungan, serta untuk menciptakan safety culture di subsektor ketenagalistrikan," ujar Rida.

Rida menjelaskan, terdapat 46 instalasi pembangkit listrik dari 11 kategori pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas atau Gas Uap (PLTG atau PLTGU) yang menjadi peserta dalam ajang penghargaan yang telah dilakukan untuk ketiga kalinya ini. Ketujuh pembangkit listrik yang memperoleh penghargaan ini adalah yang masuk passing grade dari penilaian administratif dan verifikasi yang telah dilakukan.

Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan diselenggarakan untuk memperingati Hari Listrik Nasional ke-75. Penilaian penghargaan ini dilakukan oleh Tim Ahli dari Kementerian ESDM, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), akademisi, praktisi, serta stakeholder ketenagalistrikan.

Metode penilaian terdiri dari penilaian administrasi dan verifikasi yang dilakukan secara langsung di lapangan maupun secara daring. Dalam masa pandemi Covid-19 saat ini, penilaian dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. (DKD/AMH)



WARTA KITA

- 17** Reformasi Birokrasi Jadi Momentum Perbaikan Layanan Ditjen Gatrik
- 18** Pengawasan Tingkat Mutu Pelayanan (TMP) Semakin Ketat
- 20** Pengawasan Ketenagalistrikan Untuk Jamin Rasa Aman
- 22** Transformasi PLN Diharapkan Dapat Dukung Efisiensi BPP
- 24** Pemerintah Finalisasi Aturan Tarif Energi Baru Terbaru
- 26** Konversi Sejuta Kompor Induksi Dapat Menghemat Subsidi Gas Rp4,8 Triliun
- 28** Pemerintah Beri Perlindungan Masyarakat yang Berhak Lewat Subsidi Listrik
- 30** Pengaduan Masyarakat Jadi Masukan Perbaikan Kebijakan di Ditjen Gatrik
- 32** Tujuh Strategi Pemerintah dalam Pengembangan Ketenagalistrikan
- 34** Gaet Minat Baca, Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan Gelar Bibliobattle
- 36** SDM Ketenagalistrikan Adaptif Jadi Kunci Hadapi Era Digital
- 38** Indonesia Raih Penghargaan ASEAN Energy Awards 2020
- 39** Pertemuan AMEM ke-38, Menteri ESDM Dorong Penggunaan Teknologi Energi Bersih dan Rendah Karbon
- 40** Pemerintah Mendorong Transisi Energi Melalui EBT dan Efisiensi Energi
- 42** Porsi EBT Ditingkatkan Dalam Konsep Grand Strategi Energi Nasional
- 44** Perpustakaan Ditjen Gatrik Kembali Gelar Webinar Bedah Buku
- 46** Pemerintah Bermomitm Terapkan Standar Kompetensi Ketenagalistrikan
- 48** Pemerintah Dorong Inovasi dan Keselamatan Ketenagalistrikan melalui Penghargaan K2
- 50** APDAL dan SPEL, Jurus Melistriki 306 Desa
- 52** Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS) Sebagai Solusi Pengurangan Emisi
- 54** Strategi Pemerintah untuk Wujudkan Energi Fosil yang Lebih Bersih
- 56** Transformasi Jabatan Tidak Akan Pengaruhi Pelayanan Publik



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana memberikan pengantar pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan, Kamis (1/10/2020) yang dilaksanakan secara virtual.

REFORMASI BIROKRASI JADI MOMENTUM PERBAIKAN LAYANAN DITJEN GATRIK

Evaluasi pelaksanaan Reformasi Birokrasi harus menjadi momentum perbaikan layanan yang diberikan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, sehingga hasil dari penilaian Reformasi Birokrasi tidak hanya digunakan untuk memperbaiki kinerja pemerintah, namun yang lebih penting hasilnya harus dapat dirasakan oleh masyarakat. Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana saat memberikan pengantar pada pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan, Kamis (1/10/2020) yang dilaksanakan secara virtual.

Menurut Rida, Ditjen Ketenagalistrikan telah melakukan reformasi birokrasi yang difokuskan pada delapan area perubahan, yaitu manajemen perubahan, penataan peraturan perundang-undangan, penataan dan penguatan organisasi, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Rida menyampaikan bahwa Ditjen Ketenagalistrikan sudah menjalankan dan ingin menjadi birokrasi yang lebih bersih dan akuntabel, serta berorientasi pada pelayanan. Dengan berbagai perubahan yang dilakukan, Ditjen Ketenagalistrikan ingin mewujudkan pemerintahan yang baik atau good government, sehingga hasilnya tidak hanya dirasakan manfaatnya oleh negara, tapi juga untuk masyarakat yang dilayani oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.

“Evaluasi ini kami harap dapat memperbaiki kualitas pelaksanaan pelayanan di Ditjen Datrik,” ujar Rida.

Pelaksanaan evaluasi reformasi birokrasi di lingkungan Kementerian ESDM dilaksanakan dalam dua hari untuk menilai perkembangan pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kementerian ESDM dan memberikan saran perbaikan yang diperlukan. Dasar pelaksanaan reformasi birokrasi sendiri sesuai Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 Tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Tahun 2020-2024.

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Munir Ahmad mengatakan bahwa pembangunan Reformasi Birokrasi di Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan telah dilakukan dengan berbagai perbaikan layanan melalui online. Dengan perizinan online ini, pelayanan menjadi lebih cepat dan mengurangi potensi korupsi.

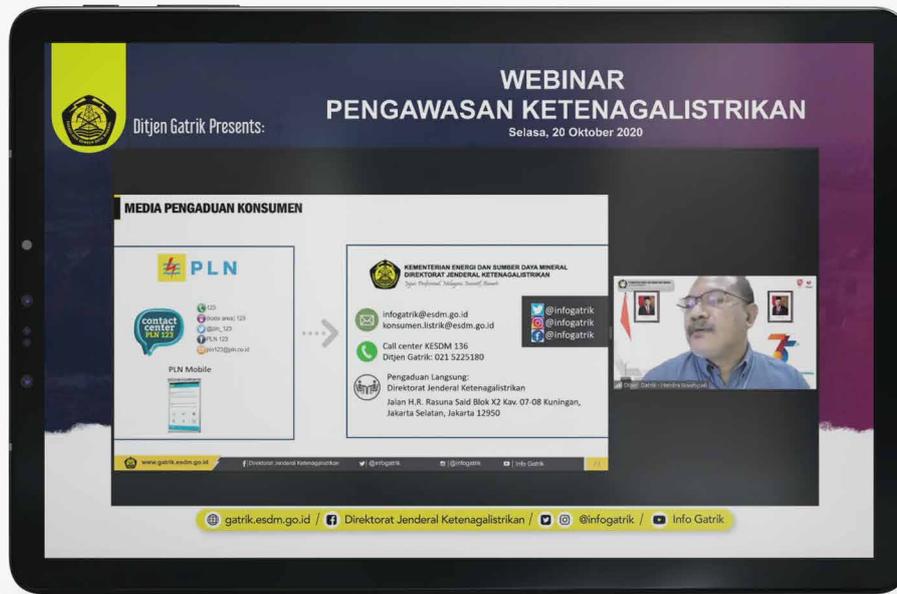
“Perizinan Ketenagalistrikan sudah terintegrasi dalam perizinan kementerian ESDM dan terhubung dengan Online Single Submission (OSS)” ungkap Munir.

Munir berharap, masukan-masukan yang diberikan oleh Tim Evaluator dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) dapat dijadikan perbaikan layanan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan di masa depan. (PSJ)

PENGAWASAN TINGKAT MUTU PELAYANAN (TMP) SEMAKIN KETAT

Untuk melindungi konsumen ketenagalistrikan, Pemerintah dalam hal ini Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan regulasi mengenai Tingkat Mutu Pelayanan (TMP). Besaran TMP ditetapkan Menteri ESDM melalui Direktur Jenderal Ketenagalistrikan setiap awal tahun. TMP merupakan salah satu indikator untuk mengukur pelayanan terhadap konsumen ketenagalistrikan. Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Hendra Iswahyudi menyampaikan hal tersebut dalam Webinar Pengawasan Ketenagalistrikan, Selasa (20/10/2020).





Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Hendra Iswahyudi dalam Webinar Pengawasan Ketenagalistrikan, Selasa (20/10/2020).

Hendra menyebut konsumen ketenagalistrikan berhak untuk mendapatkan pelayanan yang baik, mendapat listrik secara terus-menerus dengan mutu dan keandalan yang baik, serta harga yang wajar. Selain itu, masyarakat juga berhak mendapat pelayanan untuk perbaikan apabila ada gangguan listrik, serta mendapat ganti rugi apabila terjadi pemadaman yang diakibatkan kesalahan dan/atau kelalaian pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (IUPTL). Pemegang IUPTL wajib memenuhi TMP tenaga listrik dan dikenai sanksi berupa pembayaran kompensasi mutu pelayanan kepada konsumen jika tidak dapat memenuhi kewajibannya.

“Sejak blackout (pemadaman listrik) 4 Agustus 2019, kita semakin aware dengan TMP oleh PT PLN (Persero). Kalau liat data, itu adalah kompensasi paling besar dalam sejarah,” ujar Hendra.

Ia menyampaikan Pemerintah lalu membuat perubahan regulasi terkait TMP untuk meningkatkan kualitas PLN. “Kita punya perubahan Kepmen yang semakin keras. Selain konsumen mendapat harga yang kompetitif, mutunya juga harus baik. Jangan sampai karena harga murah, kualitas listriknya jadi jelek. Lama gangguan kita perketat lagi sehingga menjadi cambuk bagi PLN untuk meningkatkan kinerjanya agar lebih baik,” Hendra menambahkan.

Sesuai Permen EDSM Nomor 27/2017 jo Permen ESDM Nomor 18/2019, besaran TMP wajib diumumkan. Peraturan Menteri juga mengatur kewajiban kompensasi untuk indikator tertentu. Hendra menyampaikan ada 13 indikator TMP. Dari 13 indikator tersebut, ada 6 indikator yang wajib memberikan kompensasi jika kewajibannya tidak terpenuhi.

“Ada enam indikator kompensasi TMP, yakni lama gangguan, jumlah gangguan, kecepatan pelayanan sambungan baru Tegangan Rendah, kecepatan pelayanan perubahan daya Tegangan Rendah, kesalahan pembacaan kWh meter, dan waktu koreksi kesalahan rekening,” lanjut Hendra. Perhitungan besaran kompensasi TMP adalah berupa pengurangan tagihan listrik sebesar 35% dari biaya beban/rekening minimum untuk pelanggan yang dikenakan tariff adjustment (nonsubsidi) dan 20% dari biaya beban/rekening minimum untuk pelanggan tarif subsidi.

Hendra menyampaikan besaran TMP wajib diumumkan di tiap-tiap Unit Layanan Pelanggan (ULP) PLN sehingga konsumen bisa melakukan pengaduan jika haknya tak terpenuhi. Direktorat Jenderal (Ditjen) Ketenagalistrikan melalui Subdirektorat Perlindungan Konsumen Ketenagalistrikan juga melakukan review atas besaran TMP.

“Setelah mereview, kalau memang ada hal yang tidak pas, kita bersurat ke PLN. Misalnya karena harusnya dikasih kompensasi ternyata tidak. Di sinilah letak fairness yang dilakukan Ditjen Ketenagalistrikan,” ujar Hendra.

Hendra menambahkan PLN dibebaskan dari kompensasi TMP jika gangguan listrik diakibatkan oleh pemeliharaan (pemberitahuan 24 jam), bukan merupakan kelalaian PLN, dilakukan untuk keselamatan umum, serta untuk penyidikan. Keenam indikator kompensasi TMP juga dibebaskan dari kompensasi jika disebabkan oleh force majeure atau sebab kahar seperti bencana alam, kerusakan, dan lainnya. (AMH)

PENGAWASAN KETENAGALISTRIKAN UNTUK JAMIN RASA AMAN

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan Sosialisasi Pengawasan Ketenagalistrikan yang dilakukan secara online melalui aplikasi zoom webinar dan juga live streaming menggunakan youtube pada Selasa, (20/10). Webinar tersebut merupakan bentuk sosialisasi kebijakan dan regulasi ketenagalistrikan yang rutin dilakukan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan.



“Webinar ini kami pandang penting sebagai sarana mensosialisasikan kebijakan dan regulasi pemerintah kepada masyarakat, khususnya di masa pandemi ini dimana kita tidak dapat bertatap muka satu sama lain,” ujar Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Munir Ahmad menyampaikan sambutan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan sekaligus membuka acara.

Munir menyampaikan bahwa pengawasan ketenagalistrikan bertujuan untuk memberikan rasa aman terhadap instalasi penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik dalam rangka menjamin ketersediaan tenaga listrik dalam jumlah yang cukup, kualitas yang baik, harga yang wajar dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Tenaga listrik selain bermanfaat namun juga bisa berbahaya apabila tidak digunakan sebagaimana mestinya.

Webinar ini mengundang tiga narasumber dari Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Yang pertama adalah Kepala Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu sekaligus Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan. Sebagai Kepala PPNS, Jisman menyampaikan bahwa salah satu bagian penting dalam pengawasan bidang ketenagalistrikan adalah pengawasan terhadap pencurian listrik. Pencurian listrik ini dapat membahayakan keselamatan ketenagalistrikan dan juga merupakan suatu tindakan melawan hukum. Peran Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Ketenagalistrikan dalam hal ini dirasa sangat penting untuk melaksanakan tugas pengawasan tersebut.

Narasumber kedua adalah Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Wanhar yang menjelaskan peran Inspektur Ketenagalistrikan untuk memastikan keselamatan ketenagalistrikan yang dianggap memiliki peran penting khususnya dalam melaksanakan inspeksi teknik ketenagalistrikan.

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terus mendorong keselamatan ketenagalistrikan, diantaranya melalui kegiatan sosialisasi dan pengawasan terhadap instalasi listrik. Instalasi listrik harus memiliki Sertifikat Laik Operasi (SLO), peralatan listrik yang digunakan harus menggunakan Standar Nasional Indonesia (SNI), kemudian tenaga teknik yang bekerja harus memiliki sertifikat kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan (SKTTK), dan Badan Usaha ketenagalistrikan harus memiliki Sertifikat Badan Usaha (SBU) Ketenagalistrikan.

Masyarakat juga perlu mengetahui hak dan kewajibannya sebagai konsumen ketenagalistrikan, sehingga dapat membantu pemerintah dalam pengawasan ketenagalistrikan. Hal itu disampaikan oleh Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Hendra Iswahyudi sebagai narasumber terakhir dalam webinar yang menjelaskan apa saja upaya pemerintah dalam melindungi konsumen ketenagalistrikan.

Webinar Pengawasan Ketenagalistrikan ini cukup mendapatkan perhatian dari khalayak, terbukti dengan tingginya jumlah peserta yang mendaftar yaitu sebanyak 776 peserta dari berbagai daerah.

“Dalam kesempatan ini saya memberikan apresiasi kepada narasumber, penyelenggara dan seluruh peserta yang telah menyiapkan acara ini. Semoga acara ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua,” tutup Munir mengakhiri sambutan. (U)



Webinar Sosialisasi Pengawasan Ketenagalistrikan yang dilakukan secara online oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melalui aplikasi zoom Selasa, (20/10).

TRANSFORMASI PLN

DIHARAPKAN DAPAT DUKUNG EFISIENSI BPP

Dalam usia ke-75, Pemerintah berharap dengan PT PLN (Persero) dapat melakukan upaya-upaya untuk efisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) yang sudah ditetapkan Pemerintah melalui upaya transformasi yang dilakukan. Salah satu perubahan mindset yang harus dimiliki oleh segenap manajemen PLN adalah agar tidak kaku dalam penerapan demand oriented.

Hal tersebut disampaikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif saat memberikan sambutan pada opening ceremony Learning, Innovation, Knowledge, Exhibition (LIKE) PLN 2020, Selasa (20/10/2020) secara virtual.



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif memberikan sambutan pada opening ceremony Learning, Innovation, Knowledge, Exhibition (LIKE) PLN 2020, Selasa (20/10/2020) secara virtual.

"Untuk beberapa wilayah, PLN harus dapat create demand, khususnya di daerah-daerah yang akan dikembangkan sebagai kawasan industri dan pariwisata, sehingga ketika listrik ada, pelanggan akan berdatangan," ujar Arifin.

Kementerian ESDM disebutkan Arifin terus mendukung upaya efisiensi Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Tenaga Listrik melalui beberapa langkah seperti kebijakan harga energi primer pembangkit (batubara, gas), pengaturan harga pembelian tenaga listrik dari Independent Power Producers (IPP) berdasarkan BPP, optimalisasi energy mix pembangkitan dengan mengurangi pembangkit BBM, pengendalian biaya-biaya pembentuk BPP (fuel cost dan non fuel cost), serta pengendalian efisiensi penyediaan tenaga listrik dari pembangkitan melalui pengaturan Specific Fuel Consumption (SFC) pembangkit oleh Pemerintah, dan dari sisi penyaluran melalui pengaturan besaran susut jaringan.

"Kami harapkan PLN dapat melakukan upaya-upaya untuk efisiensi BPP yang sudah ditetapkan Pemerintah, sehingga kita dapat mewujudkan penyediaan tenaga listrik yang berkualitas, andal, ramah lingkungan, dan terjangkau," ucapnya.

Transformasi Empat Pilar Transformasi yang digagas PT PLN (Persero) melalui empat pilar, yaitu Green, Lean, Innovative, Customer Focus dinilai Arifin penting dan relevan untuk diterapkan kepada pegawai PT PLN (Persero) di seluruh Nusantara. "Dengan empat pilar tersebut, saya yakin PLN dapat bertransformasi mewujudkan bisnis ketenagalistrikan yang lebih sehat dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan negara," ucapnya.

Melalui semangat "Green", PT PLN diharapkan dapat mendorong keberlangsungan energi (energy sustainability) di masa depan, khususnya dengan pengembangan Energi Baru dan Terbarukan di

Indonesia. Melalui Lean, PLN perlu melakukan berbagai upaya agar tercipta Biaya Pokok Penyediaan (BPP) Tenaga Listrik yang efisien. Dengan semangat Innovative, PT PLN (Persero) diharap dapat menghadapi tantangan perkembangan zaman, khususnya menyongsong revolusi Industri 4.0 melalui Inovasi Teknologi.

"Smart Grid harus segera menjadi solusi dalam sistem kelistrikan kita," tutur Arifin.

Melalui Customer Focus, PLN harus terus meningkatkan pelayanan publik secara berkelanjutan, sehingga terjadi peningkatan kepuasan dan kerekatan pelanggan baik, pelanggan bisnis dan rumah tangga, serta mencapai ekspektasi dari stakeholder. LIKE PLN merupakan acara tahunan PLN dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional. Pada tahun 2020 ini LIKE PLN diselenggarakan secara virtual dengan mengangkat tema "Green, Lean, Innovative, Customer Focus, Through Reducing BPP and Increasing Revenue." (PSJ)



PEMERINTAH FINALISASI ATURAN TARIF ENERGI BARU TERBARUKAN



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana menjadi narasumber dalam acara Tempo Energy Day dengan tema "Apa kabar Energi Indonesia?", Rabu (21/10/2020).

”Perpres ini akan keluar. Saat ini kami sedang finalisasi. Semangatnya memang untuk mendorong pemanfaatan EBT dan meningkatkan investasi di sektor EBT di dalam negeri. Harapannya lapangan kerja juga meningkat,”

Rida Mulyana

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif mengatakan pemerintah berupaya mempercepat jangkauan listrik di daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T). Hal tersebut disampaikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif, Rabu (21/10/2020), dalam acara Tempo Energy Day dengan tema "Apa kabar Energi Indonesia?" "Pemerintah berkewajiban menyediakan energi yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. ESDM masih punya pekerjaan rumah dengan PLN (PT Perusahaan Listrik Negara) untuk melistriki seluruh desa, terutama 3T dan akan dilakukan tahun depan," ujar Arifin. Pada tahun 2021, Arifin menyebut, pemerintah akan menjamah 433 desa yang sampai saat ini belum teraliri listrik.

Arifin menyampaikan bahwa pemerintah mengupayakan distribusi listrik ke daerah melalui berbagai strategi, misalnya penambahan pembangkit listrik hingga pembangunan mini grid.

Untuk memenuhi besarnya kebutuhan listrik dalam negeri, Arifin mengatakan, pemerintah akan memanfaatkan sumber energi yang ada di tanah air. Ia mengatakan saat ini pemanfaatan energi masih mengandalkan sumber fosil dan impor.

Ketergantungan impor cukup besar untuk, terutama bagi konsumsi rumah tangga. Ketergantungan terhadap impor, menurut dia, membuat neraca perdagangan listrik menganga lebar. "Ini menjadi tantangan berat. Bila tidak memanfaatkan sumber dari dalam," ujar Arifin.

Pemerintah berupaya untuk mengejar target bauran energi nasional dengan cara memberikan skema tarif yang menarik bagi para investor. Untuk bisa melegitimasi hal tersebut Pemerintah akan mengeluarkan Peraturan Presiden (Perpres) terkait Energi Baru Terbarukan (EBT) yang ditargetkan final pada Jumat (23/10).

Dalam kesempatan yang sama Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana selaku salah satu narasumber pada acara tersebut menyampaikan pemerintah mengejar target Perpres EBT ini, "Perpres ini akan keluar. Saat ini kami sedang finalisasi. Semangatnya memang untuk mendorong pemanfaatan EBT dan meningkatkan investasi di sektor EBT di dalam negeri. Harapannya lapangan kerja juga meningkat," ujar Rida.

Dengan meningkatnya investasi di sektor EBT nasional, diharapkan akan berujung pada meningkatnya jumlah lapangan pekerjaan. Rida mengatakan

pihaknya telah menanyakan perihal rancangan Perpres tersebut sebelumnya pada investor.

Rida juga mengatakan pemerintah juga sudah menampung aspirasi para investor terkait tarif ini. Apakah dengan skema yang dibuat oleh pemerintah bisa memberikan return yang baik bagi investor.

Pemerintah juga memastikan pengembangan ini bukan berarti untuk membebani PLN dan menjaga tarif listrik yang murah bagi masyarakat.

Program Tempo Energy Day ini diadakan dalam rangka memperingati Hari Energi Sedunia, juga sebagai wadah para pemangku kepentingan untuk berdiskusi dan bertukar pikiran mengenai rencana pemanfaatan, pengembangan, dan inovasi di sektor industri energi fosil dan energi baru terbarukan untuk dapat mencukupi kebutuhan energi nasional. Sehingga dapat meraih keadilan, kedaulatan, dan kemandirian energi di masa depan.

Tempo Energy Day digelar selama dua hari mulai dari 21 Oktober hingga 22 Oktober 2020. Acara ini menghadirkan sejumlah narasumber di bidang pemerintahan, BUMN, praktisi, hingga pengamat. (AT)





HEMAT SUBSIDI GAS 81,7 T*
KALAU SAJA

16,98 juta pelanggan konversi LPG ke Kompor Induksi Listrik

*dalam 5 tahun

Sumber kajian: PT PLN (Persero)

gatrik.esdm.go.id / [Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan](#) / [@infogatrik](#) / [Info Gatrik](#)

KONVERSI SEJUTA KOMPOR INDUKSI DAPAT MENGHEMAT SUBSIDI GAS RP4,8 TRILIUN

Pemerintah terus mendorong penggunaan kompor induksi listrik sebagai salah satu upaya dalam penggunaan energi bersih. Konversi satu juta kompor Liquefied Petroleum Gas (LPG) ke kompor induksi berpotensi mengurangi subsidi gas sebesar Rp4,8 triliun dalam waktu 5 tahun. Demikian disampaikan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ego Syahrial saat menyampaikan sambutan Menteri ESDM secara virtual dalam Konversi 1 Juta Kompor Induksi, Selasa (27/10/2020).



Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ego Syahril menyampaikan sambutan Menteri ESDM secara virtual dalam Konversi 1 Juta Kompor Induksi, Selasa (27/10/2020).

Acara ini masuk dalam rangkaian PLN Go Green dan dalam rangka memperingati Hari Listrik Nasional ke-75.

“Jika seluruh pelanggan 1.300 VA ke atas dari golongan rumah tangga dengan total sekitar 16,98 juta pelanggan memakai kompor induksi, maka pengurangan subsidi gas sekitar Rp81,7 triliun dalam 5 tahun,” ujar Ego. Ia menyebut sasaran program konversi ke kompor induksi ini adalah 71,7 pelanggan PT PLN (Persero) golongan rumah tangga.

Ego menyampaikan saat ini kebutuhan LPG terus meningkat dan sebagian besar LPG yang ada di Indonesia berasal dari impor. Tercatat pada tahun 2019 impor LPG mencapai 5,71 juta Metrik Ton dengan nilai sebesar USD2.590 juta sementara sisanya 2,06 juta Metrik Ton berasal domestik.

“Pemerintah juga memberikan subsidi untuk LPG 3 kg yang tentunya membebani keuangan negara. Pada tahun 2019 alokasi APBN untuk subsidi LPG sekitar Rp70 triliun dan terealisasi sekitar Rp40 triliun, sedangkan alokasi APBN untuk subsidi LPG tahun 2020 sekitar Rp50 triliun,” Ego mengungkapkan. Selama dua tahun terakhir, penjualan LPG

didominasi oleh ukuran tabung 3 kg dan 12 kg yang umumnya dipergunakan untuk kegiatan memasak sehari-hari. Karena ketergantungan impor terhadap gas dan subsidi LPG yang cukup besar serta teknologi kompor induksi yang sudah matang, Ego mengatakan saat ini perlu mulai dilakukan perubahan gaya hidup masyarakat Indonesia agar lebih hemat energi.

“Selain kompor gas yang menggunakan LPG, terdapat jenis kompor lain yaitu kompor halogen, kompor listrik konvensional, dan kompor induksi. Efisiensi kompor induksi lebih tinggi dibanding kompor listrik konvensional, hal ini karena kompor induksi memanaskan peralatan masak secara langsung berdasarkan prinsip induksi elektromagnetik sehingga suhu yang diinginkan dapat dicapai dengan cepat,” ujar Ego.

Senada dengan Ego, Direktur Utama PLN Zulkifli Zaini menyatakan konversi ke satu juta kompor induksi akan

mampu mengurangi impor LPG dan dapat meningkatkan penggunaan listrik PLN.

“Gerakan ini adalah salah satu dukungan PLN kepada pemerintah dalam hal upaya peningkatan ketahanan dan kemandirian energi nasional,” kata Zulkifli. Selain itu, ia juga menyampaikan gerakan ini dilakukan untuk menghilangkan keragu-raguan masyarakat mengenai kompor induksi. Zulkifli berkata PLN telah membuat dua kampung listrik percontohan yang bersih dan ramah lingkungan karena menggunakan kompor induksi.

“Menggunakan kompor induksi berkontribusi dalam penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan, dengan proses masak yang aman, nyaman, bersih, dan efisien,” pungkas Zulkifli. (AMH)

3 November 2020 10.00 – 12.00

PEMBICARA KUNCI

- RIDA MULYANA**
Direktur Jenderal Ketenagalistrikan,
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral.
- BAMBANG WIDIANTO**
Staf Khusus Wakil Presiden/
Sekretaris Eksekutif (Ad-Interim)
TNP2K
- FEBRIO KACARIBU**
Kepala Badan Kebijakan Fiskal,
Kementerian Keuangan Republik
Indonesia
- HARTONO LARAS**
Sekretaris Jenderal,
Kementerian Sosial
- ZULKIFLI ZAINI**
Direktur Utama PT PLN (Persero)

PEMBICARA DISKUSI

- HERBIN MANIHURUK**
Asisten Deputi Kompensasi
Sosial, Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia
dan Kebudayaan
- HENDRA ISWAHYUDI**
Direktur Pembinaan
Pengusahaan Ketenagalistrikan
Kementerian Energi dan Sumber
Daya Mineral
- ABDI MUSTAKIM**
Asisten Deputi Bidang
Industri Energi, Minyak
dan Gas, Kementerian
BUMN
- ROHAN HAFAS**
Direktur Hubungan
Kelembagaan Bank
Mandiri
- HARYATI LAWIDJAJA**
Direktur Utama Link Aja
- RUDDY GOBEL**
Head of Communications &
Partnership/PIC Kebijakan
Subsidi Energi Sekretariat
TNP2K

Diskusi bertajuk "Melanjutkan Reformasi Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Pasca Pandemi Covid-19 untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat", Selasa (3/11/2020).

PEMERINTAH BERI PERLINDUNGAN MASYARAKAT YANG BERHAK LEWAT SUBSIDI LISTRIK

Pemerintah memberikan perlindungan kepada masyarakat yang berhak dengan menyediakan subsidi listrik. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 30 tahun 2007 tentang Energi dan Undang-Undang Nomor 30 tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan yang menyatakan bahwa dana subsidi yang disediakan pemerintah hanya bagi kelompok masyarakat tidak mampu. Kebijakan subsidi listrik tepat sasaran ini mulai dibahas sejak 2015 melalui Rapat Kerja dengan Komisi VII DPR, tetapi penerapannya dimulai sejak 1 Januari 2017.

Demikian disampaikan oleh Direktur Pembinaan Pengusahaan Ketenagalistrikan Hendra Iswahyudi, Selasa (3/11/2020), dalam diskusi bertajuk "Melanjutkan Reformasi Kebijakan Subsidi Listrik Tepat Sasaran Pasca Pandemi Covid-19 untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". Diskusi melalui zoom webinar ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan dengan Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

"Perjalanan panjang dari 2015 cukup membuahkan hasil. Dari awal dengan TNP2K kita sudah concern, juga dengan Kementerian Sosial yang sudah bersatu padu dengan tim. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) sudah di-update setiap tiga bulan. Kita perlu kita clear-kan bersama agar update ini benar-benar clear dan clean sehingga tidak dipermasalahkan lagi," ujar Hendra.

Sebagaimana diketahui, data terpadu yang digunakan sebagai dasar pemberian subsidi listrik tepat sasaran berasal dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Data ini berisi 40% kelompok masyarakat dengan status sosial ekonomi terendah. Pemutakhiran DTKS bertujuan untuk memperbaiki kualitas penetapan sasaran program-program perlindungan sosial.

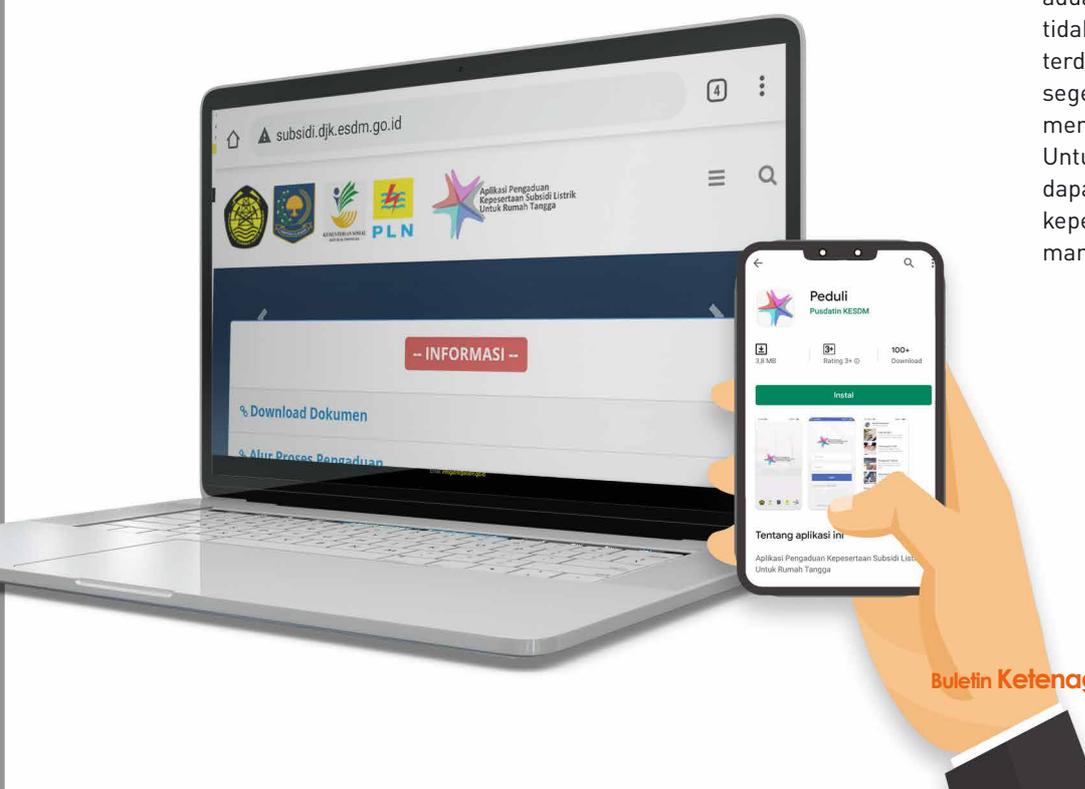
"Kami minta dukungan TNP2K, Kementerian Sosial, Kementerian Dalam Negeri, dan stakeholder lain agar kita sama-sama memberikan pemahaman ke masyarakat bahwa sebenarnya gap antara biaya pokok dan tarif (listrik) yang seharusnya ini cukup lebar. Sehingga walaupun Pemerintah ini punya tugas untuk mensubsidi dan melindungi masyarakat yang tidak mampu, tapi paling tidak kita fokus lagi untuk golongan mana yang sangat prioritas," Hendra menjelaskan. Ia menegaskan Pemerintah juga tetap memberikan subsidi bagi bisnis kecil dan industri kecil untuk menopang perekonomian.

Senada dengan Hendra, Sekretaris Eksekutif TNP2K Bambang Widiyanto menyampaikan bahwa subsidi memang diperuntukkan bagi masyarakat yang berhak. Menurutnya, setelah penerapan kebijakan subsidi listrik tepat sasaran tahun 2017, Pemerintah mampu meningkatkan anggaran untuk biaya pemasangan listrik gratis yang selama ini menjadi hambatan akses listrik bagi masyarakat kurang mampu. "Anggaran pemasangan listrik gratis bagi masyarakat kurang mampu pada 2019 sebesar Rp 6 triliun, dan rasio elektrifikasi naik. Ketika kita punya uang lebih, itu jadi bisa untuk hal-hal yang produktif dan mereka yang tidak mampu jadi lebih terlayani," kata Bambang.

Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan subsidi listrik tepat sasaran dan mempermudah pengaduan masyarakat yang merasa berhak menerima subsidi listrik, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bersama dengan Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Sosial, TNP2K, dan PT PLN (Persero) telah membangun pengaduan kepesertaan subsidi listrik melalui website <http://subsidi.djk.esdm.go.id/> dan mobile melalui aplikasi PEDULI.

Bagi masyarakat yang merasa tidak mampu dan merasa berhak menerima subsidi listrik (namun tarif listriknya tidak bersubsidi), Pemerintah memberikan kesempatan untuk menyampaikan pengaduan kepesertaan subsidi listrik tepat sasaran melalui kantor desa/kelurahan untuk kemudian diteruskan ke kantor kecamatan untuk diinput dalam aplikasi pengaduan subsidi listrik "subsidi.djk.esdm.go.id", dan kemudian diteruskan ke Posko Pusat (beranggotakan Kementerian ESDM, Kementerian Sosial, Kementerian Dalam Negeri, TNP2K, dan PLN)

Pengaduan yang diinput oleh kecamatan dalam aplikasi website akan secara otomatis dibandingkan dengan DTKS milik Kementerian Sosial untuk menentukan apakah pemberi aduan layak menerima subsidi atau tidak. Apabila rumah tangga pengadu terdapat dalam Data Terpadu, maka segera ditindaklanjuti oleh PLN untuk menjadi pelanggan tarif bersubsidi. Untuk aplikasi mobile, masyarakat dapat langsung mengetahui kepesertaan subsidi listrik secara mandiri. (AMH)



PENGADUAN MASYARAKAT JADI MASUKAN PERBAIKAN KEBIJAKAN DI DITJEN GATRIK

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana menyampaikan paparan Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan pada evaluasi lanjutan Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara daring, Senin (9/11).



Kementerian ESDM berkomitmen pengaduan masyarakat selalu ditanggapi dan menjadi bagian dari proses perbaikan kebijakan. Salah satu perbaikan kebijakan yang dilakukan karena pengaduan masyarakat adalah perubahan regulasi mengenai mekanisme kepesertaan subsidi listrik tepat sasaran.

Hal tersebut disampaikan Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana saat memaparkan Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan pada evaluasi lanjutan Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik yang dilaksanakan secara daring, Senin (9/11).

Sebelumnya pengaduan kepesertaan subsidi listrik hanya dapat dilakukan melalui kantor kelurahan atau kepala desa. Namun dengan banyaknya pengaduan terkait beberapa daerah mengalami kesulitan akses ke kantor Kelurahan/Kepala Desa, mendorong Kementerian ESDM untuk berinovasi mengembangkan aplikasi pengaduan yang dapat diakses melalui ponsel pintar.





Menurut Rida, tataran regulasi yang berubah karena pengaduan tersebut adalah terbitnya Peraturan Menteri ESDM Nomor 17 tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 29 Tahun 2016 tentang Mekanisme Pemberian Subsidi Tarif Tenaga Listrik Untuk Rumah Tangga.

“Berdasarkan masukan dari masyarakat, sekarang pengaduan kepesertaan subsidi listrik dilakukan melalui aplikasi PEDULI. Ini membuktikan bahwa pengaduan masyarakat dapat memberikan perubahan pada kebijakan,” ucap Rida.

Sebagai informasi, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan merupakan Unit Pengelolaan Pelayanan (UPP) Kementerian ESDM yang masuk dalam Top 46 Kompetisi Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik 2020 yang diselenggarakan oleh Kementerian

Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB). Evaluasi lanjutan Senin (9/11) pagi merupakan sesi presentasi dan wawancara di depan juri kompetisi, diantaranya Azwar Abubakar, Meuthia Ganie-Rochman, Eva Sundari, Adi Prasetya, dan Sad Dyan Utomo.

Rida menjelaskan bahwa pengelolaan pengaduan pelayanan publik di Direktorat Jenderal Kementerian ESDM didasarkan pada prinsip: Cepat, Cermat, dan Produktif. Cepat dapat dilihat dari penanganan pengaduan yang cepat sesuai dengan Service Level Guarantee (SLG). Rata-rata pengaduan masyarakat Ditjen Ketenagalistrikan di Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N) Laporan ditanggapi dalam waktu 1,5 hari untuk periode 1 Januari sd. 31 Oktober 2020. Jauh lebih cepat dari SLG yang ditetapkan di SP4N Laporan yaitu 5 hari.

Cermat, menurut Rida dapat dilihat dengan semua selesai dan tidak ada satu pun yang terlewat dari semua pengaduan masyarakat yang masuk. Produktif dilihat dari banyaknya pengaduan yang masuk karena sosialisasi yang masif kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. Rida menyampaikan bahwa Ditjen Ketenagalistrikan adalah unit di Kementerian ESDM yang paling banyak mendapatkan permohonan informasi dan pengaduan, baik melalui contact center 136 maupun SP4N Laporan Kementerian ESDM.

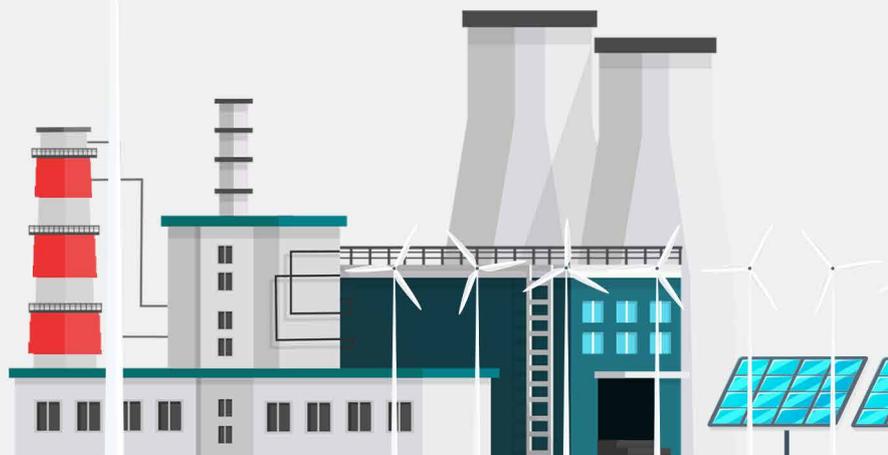
“Pengelolaan pelayanan dengan Cepat, Cermat, Produktif atau yang biasa kita singkat Cecep ini sesuai dengan arahan Bapak Menteri ESDM terhadap pengelolaan pelayanan di Kementerian ESDM,” ungkap Rida. (PSJ)



TUJUH STRATEGI PEMERINTAH DALAM PENGEMBANGAN KETENAGALISTRIKAN

Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu dalam acara peluncuran Indonesia Electricity and Energy Institute (IEEI) secara virtual di Jakarta, Jumat (13/11/2020).

Pemerintah berkomitmen memenuhi target bauran energi pembangkitan tenaga listrik untuk energi baru terbarukan (EBT) sebesar 23% pada tahun 2025. Terlebih, tren global untuk pembangkitan tenaga listrik tengah menuju transisi energi bersih. Di Indonesia, transisi dari energi fosil menuju energi bersih melalui peningkatan kapasitas pembangkit tenaga listrik dari EBT ini terlihat dari total kapasitas terpasang pembangkit EBT. Sampai dengan bulan Juni 2020, jumlahnya mencapai 10.427 MW atau 14,69% dari total kapasitas terpasang pembangkit nasional. Direktur Pembinaan Program Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu menyampaikan hal tersebut, Jumat (13/11/2020), dalam acara peluncuran Indonesia Electricity and Energy Institute (IEEI) secara virtual di Jakarta.



Jisman menyampaikan pula upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam pengembangan ketenagalistrikan ke depan. Pertama, fleksibilitas pengembangan pembangkit EBT dalam Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2019-2028. Dalam RUPTL tersebut, percepatan pencapaian target bauran dan penambahan pembangkit EBT dapat dilakukan di luar rincian RUPTL PLN 2019-2028 sesuai kebutuhan sistem kelistrikan lokal.

Kedua, pengembangan smart grid sesuai Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) 2019-2038. Pada tahun 2020, smart grid sudah mulai diimplementasikan di beberapa daerah di Jawa-Bali dan secara bertahap diterapkan pada sistem di luar Jawa-Bali.

“Melalui pengembangan smart grid, penyaluran tenaga listrik lebih efisien dan pemulihan gangguan lebih cepat. Selain itu smart grid dapat menurunkan biaya operasi dan pengelolaan bagi perusahaan listrik dan pada akhirnya dapat menurunkan tarif listrik serta mengendalikan beban puncak yang dapat membantu menurunkan tarif listrik,” ujar Jisman.

Ketiga, revisi Grid Code. Jisman menyebut revisi Grid Code saat ini sedang dalam proses penyelesaian dan diharapkan akan segera selesai pada tahun ini.

Keempat, pengembangan Distributed Generation, Microgrid and Distributed Storage. Jisman menyampaikan saat ini PLN tengah melakukan studi pemasangan baterai di Bali dengan kapasitas 50 MW / 200 MWh. Jika studi ini layak, maka baterai menjadi alternatif untuk mitigasi kekurangan daya jangka pendek, dan dapat menjadi cadangan untuk generator EBT intermittent.

“Selain itu, terus dikembangkan Alat Penyimpan Daya Listrik (APDAL) untuk melistriki daerah-daerah perdesaan,” kata Jisman.

Kelima, pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap. Sejak diterapkannya Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 49 tahun 2018, konsumen PLN dapat memasang PLTS atap. Jisman mengatakan melalui aturan ini konsumen dapat menghasilkan listrik mereka sendiri, dan bahkan mengekspornya ke PLN.

“Hingga semester I 2020, jumlah solar PV atap yang telah dibangun 2.346 pelanggan dengan total kapasitas 11,5 MWp,” Jisman menyampaikan.

Keenam, draft Peraturan Presiden tentang EBT. Konsep peraturan terkait pembelian tenaga listrik dan harga patokan pembelian tenaga listrik EBT oleh PLN dalam bentuk Peraturan Presiden tengah disusun Kementerian ESDM. Ketujuh, penggunaan energi bersih di kawasan wisata. Kawasan wisata diharapkan tidak lagi menggunakan batu bara atau pembangkit listrik berbasis high speed diesel (HSD) dengan mengganti pembangkit fosil secara bertahap dengan pembangkit berbasis gas atau EBT yang ramah lingkungan.

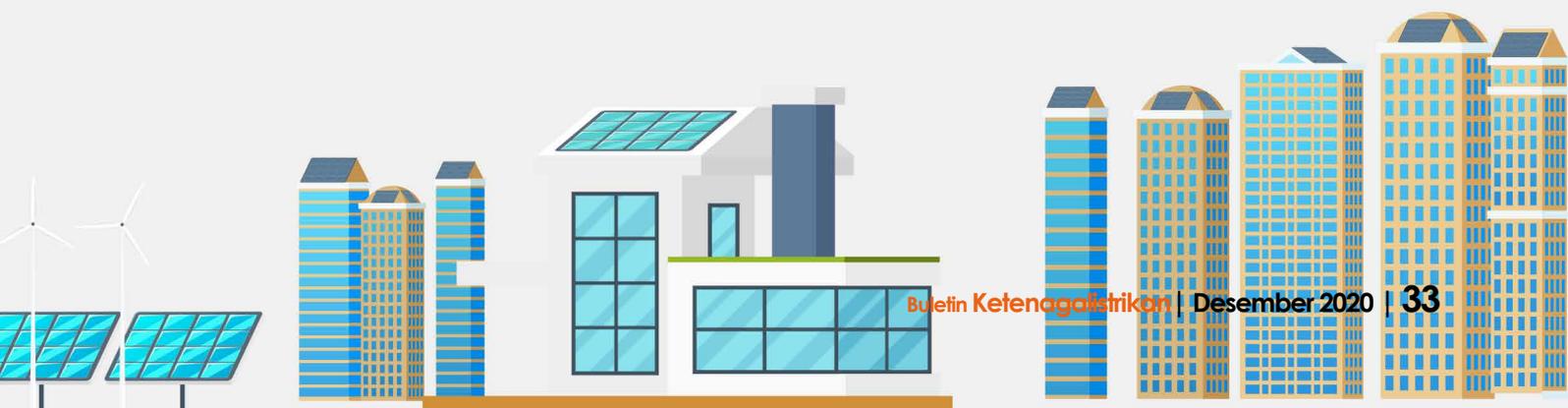
Melistriki 433 Desa

Jisman menyampaikan sampai dengan September 2020, Rasio Elektrifikasi Nasional sudah mencapai 99,15% dan Rasio Desa Berlistrik Nasional sudah mencapai 99,52%. Ia menambahkan Pemerintah terus berupaya untuk mencapai target 100% untuk Rasio Elektrifikasi. Ini artinya setiap rumah tangga di Indonesia dapat dipastikan memiliki akses terhadap energi listrik.

“Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencapai Rasio Elektrifikasi dan Rasio Desa Berlistrik sebesar 100% secara nasional, yaitu melalui program melistriki 433 desa belum berlistrik,” ujar Jisman.

Jisman menyebut 52 desa akan dilistriki melalui perluasan jaringan. Dari jumlah tersebut, 24 desa telah menyala, 24 desa dalam tahap konstruksi, dan 4 desa dalam tahap pengadaan. Sebanyak 24 desa yang telah menyala tersebut ada di Papua Barat (20 desa), di Nusa Tenggara Timur (3 desa), dan di Papua (1 desa). Semua desa yang akan dilistriki melalui perluasan jaringan tersebut ditargetkan menyala akhir tahun 2020.

“Sebanyak 75 desa akan dilistriki dengan pembangunan minigrad, berupa PLTS komunal atau PLTD Hybrid, saat ini dalam proses pengadaan dan ditargetkan menyala akhir tahun 2020,” ia menjelaskan. Sementara, 306 desa akan dilistriki dengan APDAL menggunakan sumber pembangkit PV+SPEL, yang saat ini dalam proses pengadaan. Jisman menyampaikan dibutuhkan sekitar 56 ribu unit APDAL, 25 ribu unit direncanakan melalui anggaran Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) tahun 2021. (AMH)



GAET MINAT BACA, PERPUSTAKAAN DJEN KETENAGALISTRIKAN GELAR BIBLIOBATTLE >>>



R. ANDIKA BAYU KURNIAWAN

Buku *Innovating Out of Crisis: How Fujifilm Survived (and Thrived) As Its Core Business Was Vanishing*

ANGGITA MIFTAH HAIRANI

Buku *Cerita dari Sudut Istana*

AHMAD ANSHARI

Buku *Factfulness: Ten Reasons We're Wrong About the World-- and Why Things Are Better Than You Think*

Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan Bibliobattle secara online melalui webinar pada hari Selasa, (17/11/2020). Kata Bibliobattle mungkin masih terdengar asing di Indonesia, maka dari itu Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan berusaha menarik minat baca dengan memperkenalkan permainan unik ini.

Bibliobattle merupakan sebuah

permainan berasal dari Jepang yang melibatkan resensi buku.

Sesuai namanya "battle", dalam permainan ini mengandung unsur kompetisi. Orang yang menyampaikan resensi buku dalam Bibliobattle biasa disebut Bibliobattler atau Presenter Buku. Bibliobattler akan menyampaikan resensi sebuah buku yang telah ia pilih dengan durasi waktu untuk

diadu dengan Bibliobattler lain di depan peserta. Dalam presentasi penyampaian resensi tersebut, Bibliobattler berusaha menyampaikan dengan semenarik mungkin agar peserta bisa tertarik untuk melakukan voting dan nantinya memilih untuk membaca buku yang disampaikan oleh Bibliobattler. Peserta juga bisa berdiskusi melakukan tanya jawab dengan Bibliobattler untuk lebih mengetahui isi buku yang disampaikan.

Dalam Bibliobattle yang dilaksanakan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan ini, terdapat tiga orang Bibliobattler yang menyampaikan resensi buku secara online melalui webinar. Bibliobattler pertama adalah R. Andika Bayu Kurniawan yang menyampaikan resensi buku "Innovating Out Of Crisis: How Fujifilm Survived (and Thrived) As Its Core Business Was Vanishing". Andika menceritakan tentang bagaimana Fujifilm sebagai salah satu perusahaan kamera besar di Jepang bertahan menghadapi pergantian era analog menjadi era digital.

Bibliobattler kedua adalah Anggita Miftah Hairani yang menyampaikan resensi buku "Cerita dari Sudut Istana". Anggita menyampaikan bahwa buku tersebut menceritakan tentang detail bagaimana Istana Kepresidenan dalam menghadapi beberapa isu yang terjadi di masyarakat. Ia menyampaikan buku ini ditulis oleh Alois Wisnuhardana dan Jojo Raharjo yang merupakan Staf Ahli Madya bidang Komunikasi Politik dan Diseminasi Informasi Kantor Staf Presiden periode 2016-2019. "Buku ini menarik, selain karena ditulis oleh orang yang memang dekat dengan Istana, buku ini juga memberikan perspektif baru atas peristiwa yang terjadi," kata Anggita.

Ahmad Anshari sebagai Bibliobattler ketiga menyampaikan resensi buku "Ten Reasons We're Wrong About The World.. And Why Things Are Better Than You Think" yang menceritakan tentang bagaimana hal yang kita pikirkan tentang dunia itu tidak selamanya benar, terkadang hal yang kita pikirkan buruk kenyataannya lebih baik dari pikiran kita.

Kepala Bagian Hukum Winsisma Wansyah memberikan sambutan sekaligus membuka acara Bibliobattle ini. Winsisma menyampaikan acara bedah buku ini merupakan acara yang kedua kalinya diselenggarakan oleh Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan. Sebelumnya telah terselenggara acara yang sama namun dalam bentuk seminar dengan mengusung tema tentang program kendaraan listrik nasional. Pada kesempatan kali ini, Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan menyelenggarakan acara bedah buku dalam bentuk Bibliobattle Series, yang artinya acara ini akan berkelanjutan kedepannya.

Winsisma juga menyampaikan bahwa manfaat Bibliobattle ini sendiri adalah meningkatkan literasi dan minat baca, berbagi pengetahuan dan juga mengasah keberanian dalam kemampuan Public Speaking. Winsisma juga mengajak para peserta untuk memanfaatkan koleksi yang ada di Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan yang di masa pandemi ini dapat dilakukan secara online melalui internet dan media sosial. "Kami harapkan pula melalui acara ini dapat menggairahkan minat baca di kalangan masyarakat luas, khususnya di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan," tutup Winsisma dalam sambutannya. (U)



Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan Bibliobattle secara online melalui webinar pada hari Selasa, (17/11/2020).



SDM KETENAGALISTRIKAN ADAPTIF JADI KUNCI HADAPI ERA DIGITAL

Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Munir Ahmad menjadi pembicara diskusi panel pada Webinar yang diselenggarakan Forum Rektor Indonesia (FRI) berkolaborasi dengan Telkom University, Selasa (17/11).



“Untuk mendapatkan pengakuan, perlu dilakukan uji kompetensi yang akan hasilnya akan mendapatkan Sertifikasi Kompetensi.”

Munir Ahmad



Guna menjawab tantangan di era digital dan industri 4.0, dibutuhkan kerja sama semua pihak untuk pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang tepat, berkualitas, dan adaptif terhadap perubahan teknologi yang cepat. Untuk itu pemerintah berkomitmen meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) di subsektor ketenagalistrikan yang mendukung perkembangan teknologi. Hal tersebut ditegaskan Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Munir Ahmad saat menjadi pembicara diskusi panel pada Webinar yang diselenggarakan Forum Rektor Indonesia (FRI) berkolaborasi dengan Telkom University, Selasa (17/11).

Acara yang diselenggarakan secara daring ini mengangkat tema "Sustainability Energi dan SDM Unggul Untuk Indonesia Maju". Dalam kesempatan tersebut Munir menyampaikan paparan bertajuk Sustainability Energi Dan Talenta Untuk Indonesia Maju di Subsektor Ketenagalistrikan. Ia menyampaikan topik mengenai arah pengembangan penyediaan tenaga listrik yang environmental sustainability dan pengembangan kompetensi SDM untuk peningkatan produktivitas dan daya saing di subsektor ketenagalistrikan. Hadir pula dalam acara tersebut Rektor Telkom University Adiwijaya, Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM, Ego Syahrial, Direktur Bioenergi, Ditjen EBTKE Andriah Feby Misna, dan Ketua Forum Rektor Indonesia Arif Satria.

Menurut Munir, peningkatan kualitas SDM dapat ditempuh melalui beberapa cara antara lain melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja, dunia profesi, dan atau belajar sendiri. Dengan jenjang Kualifikasi Ketenagalistrikan (JKK)-Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNII), kualifikasi dan kompetensi teknik dari berbagai jalur disebutnya akan mendapat pengakuan yang sama. "Untuk mendapatkan pengakuan, perlu dilakukan uji kompetensi yang akan hasilnya akan mendapatkan Sertifikasi Kompetensi," ujar Munir.

Dalam memperkuat SDM Ketenagalistrikan ini, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan disebut Munir telah melakukan MoU bersama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Kerjasama yang dilakukan terkait pengembangan pendidikan kejuruan dan vokasi berbasis kompetensi yang link and match dengan industri. Selanjutnya akan dilakukan sertifikasi kompetensi kepada peserta didik kejuruan secara portofolio melalui badan usaha jasa penunjang tenaga listrik. Sertifikasi kompetensi dalam perguruan tinggi juga akan dilakukan melalui Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) yaitu program yang dapat memberikan pengayaan wawasan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mempersiapkan dan menciptakan SDM Indonesia yang unggul dalam menghadapi persaingan global.

Peningkatan kemampuan SDM ketenagalistrikan sangat dibutuhkan dalam menghadapi kemandirian energi, khususnya di subsektor ketenagalistrikan. Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM Ego Syahrial dalam acara tersebut mengatakan bahwa masa depan energi khususnya ketenagalistrikan akan banyak dikembangkan pembangkit energi baru dan terbarukan yang bersifat intermitten. "Hingga tahun 2035 direncanakan terdapat 37,35 GW tambahan pembangkit EBT," ucapnya.

Ego menilai webinar seperti ini sangat penting untuk membuka wawasan terkait roadmap sektor energi untuk kalangan akademisi.

"Saya sangat berharap bahwa dengan diselenggarakannya acara seperti ini akan membuka cara berpikir kita dalam menghadapi berbagai tantangan energi dan sumber daya mineral saat ini terutama bagi para akademisi dan pelaku industri," ujar Ego.

Rektor Telkom University Adiwijaya menyampaikan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk membangun semangat inovasi bagi para akademisi di universitas. Menurutnya diskusi mengenai energi ini disebabkan karena perkembangan dunia digital. Menurutnya teknologi digital tidak ada artinya jika tidak disupport oleh energi. Ia berharap setiap universitas memiliki penelitian-penelitian yang mendukung kemandirian energi.

"Dengan pertemuan ini kita bisa saling menginspirasi, terutama menjadikan Indonesia lebih baik" tutupnya. (PSJ)





Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana dalam ajang ASEAN Energy Awards 2020, Kamis (19/11).

INDONESIA RAIH PENGHARGAAN ASEAN ENERGY AWARDS 2020

Indonesia meraih berbagai penghargaan tingkat kawasan Asia Tenggara dalam ajang *ASEAN Energy Awards 2020*. Penghargaan tersebut diberikan pada rangkaian pelaksanaan *38th ASEAN Minister on Energy Meeting Vietnam*.

Dalam ajang ini, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) juga meraih dua buah penghargaan. Gedung Heritage sebagai *1st runner-up* pada kategori *Small & Medium Green Building*. Sementara, Gedung Chairul Saleh sebagai *2nd runner-up* untuk kategori *Small & Medium Energy Management in Building*.

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana menyampaikan penghargaan serta ucapan selamat kepada para pemenang. Ia berharap pencapaian dapat mendorong entitas lain di Asia Tenggara untuk bekerja lebih keras dalam menerapkan efisiensi energi, Kamis (19/11).

Penghargaan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2000 ini bertujuan untuk memberi apresiasi terhadap praktik terbaik dan meningkatkan kesadaran publik terhadap pemanfaatan dan pengembangan energi baru, terbarukan dan konservasi energi, serta pemanfaatan batubara dengan cara yang bertanggungjawab dan tetap memperhatikan aspek perlindungan lingkungan.

Proses seleksi dan penentuan pemenang sendiri disaring dari puluhan kandidat berbagai kategori yang diusulkan seluruh negara anggota ASEAN.

"Selamat kepada seluruh pemenang. Saya sangat berharap pencapaian ini dapat mendorong entitas lain di Asia Tenggara untuk bekerja lebih keras dalam menerapkan efisiensi energi," tutup Rida. (DPR/RZ/AT)



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif dalam acara ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) ke-38 (19-20/11).

PERTEMUAN AMEM KE-38, MENTERI ESDM DORONG PENGGUNAAN TEKNOLOGI ENERGI BERSIH DAN RENDAH KARBON

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif menyampaikan perlunya transisi energi ASEAN yang tidak hanya berfokus pada peralihan bahan bakar fosil ke energi terbarukan, tetapi juga peralihan ke pilihan energi dan teknologi yang lebih bersih serta terjangkau. Ia menyampaikan hal tersebut dalam Pertemuan ASEAN Ministers on Energy Meeting (AMEM) ke-38 yang diselenggarakan pada 19-20 November 2020 secara virtual oleh Vietnam sebagai tuan rumah. Arifin didampingi Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana selaku Senior Official on Energy (SOE) leader Indonesia dan Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Dadan Mulyana.

"Indonesia berharap kerja sama dalam ASEAN Forum on Coal dapat menjadi think tank untuk mempromosikan penggunaan Clean Coal Technology bersamaan dengan pergerakan ASEAN ke arah transisi energi yang lebih bersih dan ekonomi rendah karbon," ujar Arifin, Jumat (20/11/2020). Ia menyebut Indonesia menginisiasi Clean Coal Technology, Centre of Excellence (CCT COE) dan mengharapkan dukungan seluruh negara anggota ASEAN dalam pembangunan CCT COE ini sebagai sebuah upaya untuk meningkatkan citra batu bara melalui teknologi batu bara yang lebih bersih. Fasilitas ini direncanakan berlokasi di Sentra Teknologi Batubara Palimanan, Jawa Barat.

Berdasarkan The 6th ASEAN Energy Outlook (AEO6), batu bara diprediksi akan tetap menjadi bahan bakar yang signifikan dalam bauran energi pembangkit listrik hingga 2040, dengan pertumbuhan 4% per tahun dan sekitar 179 gigawatt tambahan kapasitas pembangkit. Dalam AMEM ke-38 ini, para Menteri Energi ASEAN bersepakat untuk

memperkuat peran CCT termasuk melalui high-efficiency-low-emission (HELE) coal, teknologi peningkatan kualitas batu bara, gasifikasi batu bara, biomass co-firing, dan carbon capture utilisation and storage (CCUS). Semua ini bertujuan untuk memfasilitasi transisi energi menuju ekonomi rendah karbon yang berkelanjutan. Para Menteri Energi ASEAN berkomitmen melanjutkan transisi energi ini demi energi masa depan yang berkelanjutan meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor energi secara global dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Target penurunan intensitas energi ASEAN sebesar 20% pada tahun 2020, telah dicapai lebih dini pada tahun 2018 sebesar 21%. Pencapaian ini membuat ASEAN optimis dapat meraih target baru pengurangan intensitas energi sebesar 32% pada tahun 2025. Sementara itu, ASEAN masih menghadapi tantangan dalam usaha meraih target bauran energi terbarukan, yang pada tahun 2018 sebesar 13,9% dari total suplai energi primer. Angka ini masih cukup jauh dari target 23% pada tahun 2025, namun ASEAN bersepakat menambahkan target kapasitas terpasang energi terbarukan di pembangkit tenaga listrik mencapai 35% tahun 2025. Dalam rangkaian pertemuan ini, para Menteri Energi ASEAN juga melakukan pertemuan East Asia Summit Energy Minister Meeting (EAS-EMM) yang meliputi AMEM+3 (Jepang, Korea, Tiongkok) ditambah Amerika Serikat, Australia, India, Selandia Baru, dan Rusia. Pertemuan AMEM ke-38 juga menghadirkan organisasi internasional International Energy Agency (IEA) dan International Renewable Energy Agency (IRENA) untuk melihat perspektif energi global dan kaitannya dengan kawasan ASEAN. (DPR/RZ/AMH)

PEMERINTAH MENDORONG TRANSISI ENERGI MELALUI EBT DAN EFISIENSI ENERGI



Direktur Pembinaan Program Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu mewakili Direktur Jenderal Rida Mulyana pada The 9th INDONESIA EBTKE Virtual Conference and Exhibiton 2020 (EBTKE Conex 2020) yang dilaksanakan secara virtual, Selasa (24/11).

Indonesia memiliki target Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebesar 23% pada bauran energi nasional pada tahun 2025. Kebijakan ini, yang dipadukan dengan komitmen Indonesia untuk mengurangi emisi hingga 29% pada tahun 2030, merupakan upaya yang jelas menuju sistem energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Program Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Jisman Hutajulu mewakili Direktur Jenderal

Rida Mulyana pada The 9th INDONESIA EBTKE Virtual Conference and Exhibiton 2020 (EBTKE Conex 2020) yang mengusung tema “It’s Time to Invest in Renewable Energy for Energy Transitions and Economic Recovery” yang dilaksanakan secara virtual.

Turut hadir Duta Besar Amerika Serikat Michael Quigley, Presiden Adaro Garibaldi Thohir, M.B.A., Kepala SKK Migas Dr. Dwi Soetjipto, Direktur Institute for Essential Services Reform

(IESR) Febby Tumiwa, dan Duta Besar Selandia Baru untuk Indonesia Jonathan Austin.

Selama kondisi pandemi COVID-19, seluruh sektor ekonomi mengalami situasi yang menantang, termasuk di sektor energi dan ketenagalistrikan. Permintaan energi secara global menurun karena isolasi dan lockdown yang diterapkan.



keterbatasan ketersediaan infrastruktur pendukung khususnya di wilayah Indonesia Timur, ketergantungan pada teknologi dan perangkat EBT dari luar negeri yang masih tinggi, serta tidak semua pembangkit listrik EBT dapat terintegrasi dan terkoneksi dengan sistem ketenagalistrikan setempat, terutama untuk pembangkit listrik yang memiliki karakteristik intermitten.

Pada kesempatan yang sama Jisman mengatakan dalam menghadapi transisi energi pada subsektor ketenagalistrikan, pemerintah Indonesia membuat beberapa perubahan kebijakan dan peraturan, yaitu mengembangkan pembangkit listrik EBT dapat dilakukan di



“Kita harus mempertimbangkan bahwa EBT dan efisiensi energi akan memainkan peran penting dalam rencana pemulihan ekonomi pasca kondisi pandemi COVID-19 dan memastikan keamanan energi dalam jangka panjang,” ujar Jisman, Selasa (24/11).

Jisman menyampaikan sampai dengan semester I tahun 2020, total kapasitas pembangkit listrik terpasang nasional sudah mencapai 71 GW. Pembangkit listrik berbahan bakar batu bara masih mendominasi suplai energi listrik di Indonesia sedangkan pembangkit listrik EBT mengambil porsi 14,69% dari total kapasitas pembangkit listrik terpasang nasional.

la menambahkan tren penyediaan pembangkit listrik dalam 10 tahun terakhir mengindikasikan adanya komitmen pemerintah dalam menyediakan energi listrik yang

lebih bersih, mulai dari menyediakan pembangkit listrik yang bersumber dari EBT, mengenalkan teknologi Clean Coal Technology (CCT), hingga mengenalkan pembangkit Variable

Renewable Energy (VRE) yang memiliki karakteristik intermitten, dengan beroperasinya Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Jisman menyebut pengembangan pembangkit berbasis EBT di Indonesia memiliki beberapa tantangan di antaranya adalah potensi EBT yang cukup besar namun lokasi yang tersebar. Sosialisasi dan edukasi yang sistemik dan berkesinambungan diperlukan untuk meminimalkan resistensi masyarakat terhadap proyek pembangkit listrik berbasis EBT. Selain itu, tantangan lainnya adalah ketersediaan pinjaman lunak di dalam negeri yang masih terbatas,

luar perincian Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) Tahun 2019-2038, pengembangan Smart Grid, merevisi Grid Code, pengembangan Distributed Generation, Micro-grid dan Distributed Storage, pengembangan PLTS Atap, merevisi dan deregulasi peraturan tentang pemanfaatan sumber EBT untuk penyediaan tenaga listrik, dan penggunaan Energi Bersih di Kawasan Khusus Wisata.

Pengembangan EBT secara bertahap akan ditingkatkan dengan mempertimbangkan kesiapan sistem ketenagalistrikan setempat, utamanya terkait VRE yang memiliki karakteristik intermitten, untuk mencapai target bauran energi EBT sebesar 23% di tahun 2025. “Kolaborasi antara pemerintah dan stakeholder terkait sangat diperlukan untuk keberhasilan transformasi sektor kelistrikan, terutama dalam menghadapi era transisi energi,” tutup Jisman. (AT)

PORSI EBT DITINGKATKAN DALAM KONSEP GRAND STRATEGI ENERGI NASIONAL

Potensi energi dari Energi Baru dan Terbarukan (EBT) di Indonesia sangat besar, namun baru sedikit yang dimanfaatkan. Dari total potensi mencapai lebih dari 417,8 GW, saat ini yang dimanfaatkan baru 10,4 GW atau sekitar 2,5 persen. Untuk itu, pemerintah melalui Kementerian ESDM tengah menyusun Grand Strategi Energi Nasional. Penyusunan rencana strategis tersebut diperlukan untuk menjamin ketersediaan energi yang cukup, kualitas yang baik, harga terjangkau dan ramah lingkungan dalam kurun waktu 2020-2040. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menjaga ketahanan energi tersebut adalah dengan memaksimalkan potensi EBT.



Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif, pada Pembukaan The 9th IndoEBTKE Conex 2020, Senin (23/11).

Hal tersebut disampaikan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Tasrif, pada Pembukaan The 9th IndoEBTKE Conex 2020, Senin (23/11). Menurut Arifin, beberapa strategi yang dikembangkan dalam perencanaan tersebut antara lain meningkatkan lifting minyak, mendorong pengembangan kendaraan listrik, pengembangan dan pembangunan kilang, serta pengembangan EBT untuk mengurangi impor minyak.

“Sedangkan untuk mengurangi impor LPG melalui strategi penggunaan kompor listrik, pembangunan jaringan gas kota, dan pemanfaatan Dimethyl Ether (DME),” jelasnya. Pemerintah sendiri telah menerbitkan berbagai regulasi untuk mendukung penyediaan energi, khususnya energi rendah emisi. Regulasi tersebut antara lain Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional dan Peraturan Presiden No. 22 Tahun 2017 tentang Rencana Umum Energi Nasional (RUEN). Sesuai dengan RUEN, pada tahun 2025 peran EBT dalam bauran energi nasional ditargetkan mencapai 23% dan diharapkan terus meningkat menjadi 31% pada tahun 2050.

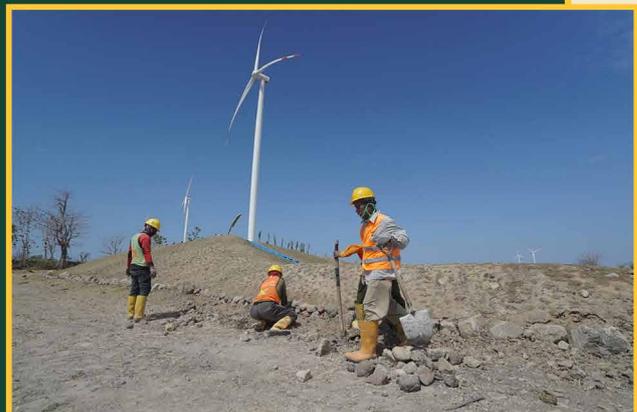
Untuk menambah daya tarik investor di bidang EBT, pemerintah tengah menyusun rancangan Peraturan Presiden mengenai Energi Baru Terbarukan. Selain itu, Kementerian ESDM memiliki beberapa program untuk menarik investasi di bidang EBT, yaitu program penciptaan pasar baru untuk energi terbarukan melalui program Renewable Energi Based Industri Development (REBID) dan Renewable Energy Based on Economic Development (REBED).

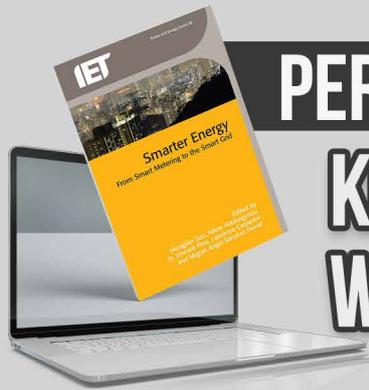
Selain itu, untuk mendorong peningkatan kapasitas pembangkit listrik EBT, pemerintah memastikan komitmen pihak terkait dalam pengembangan pembangkit listrik EBT sesuai Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL). Selanjutnya, pengembangan PLT Surya dan PLT Bayu skala besar untuk menciptakan pasar yang menarik bagi investor dan mengembangkan industri lokal.

Arifin menambahkan, pengembangan panas bumi terus dilakukan berbasis wilayah, salah satunya melalui program Flores Geothermal Island, yaitu pemenuhan beban dasar listrik di Pulau Flores dari panas bumi dan optimalisasi pemanfaatan langsung dari panas bumi. Selain itu, pemerintah juga melakukan sinergitas pemanfaatan EBT dengan pengembangan kluster ekonomi seperti Kawasan Ekonomi Khusus, Kawasan Industri dan Kawasan Wisata Unggulan, serta melakukan modernisasi infrastruktur ketenagalistrikan melalui smart grid.

“Terakhir, memanfaatkan waduk untuk PLTS terapung sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2020,” ujar Arifin.

IndoEBTKE Conex 2020 merupakan gelaran inovasi dan pertemuan khusus di subsektor EBTKE. Acara yang diselenggarakan pada 23 – 28 November 2020 ini dilaksanakan oleh Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI) dan didukung secara penuh oleh Kementerian ESDM. Mengusung tema *It's Time to Invest in Renewable Energy for Energy Transition and Economic Recovery*, rangkaian kegiatan dalam forum ini antara lain conference, training, expo, field trip, business presentation/stage performance, dan business matching, yang semuanya dilaksanakan secara virtual. (PSJ)





PERPUSTAKAAN DITJEN GATRIK KEMBALI GELAR WEBINAR BEDAH BUKU



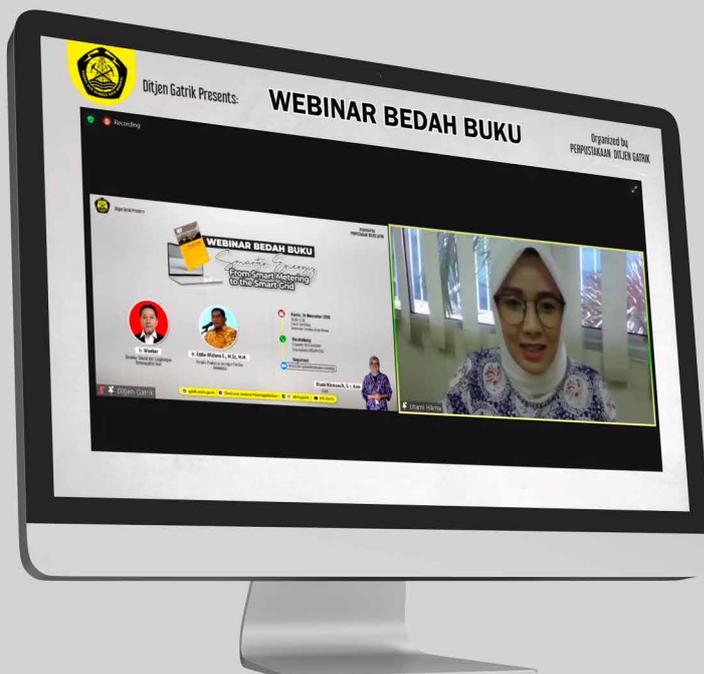
Ir. Wanhar

Direktur Teknik dan Lingkungan
Ketenagalistrikan



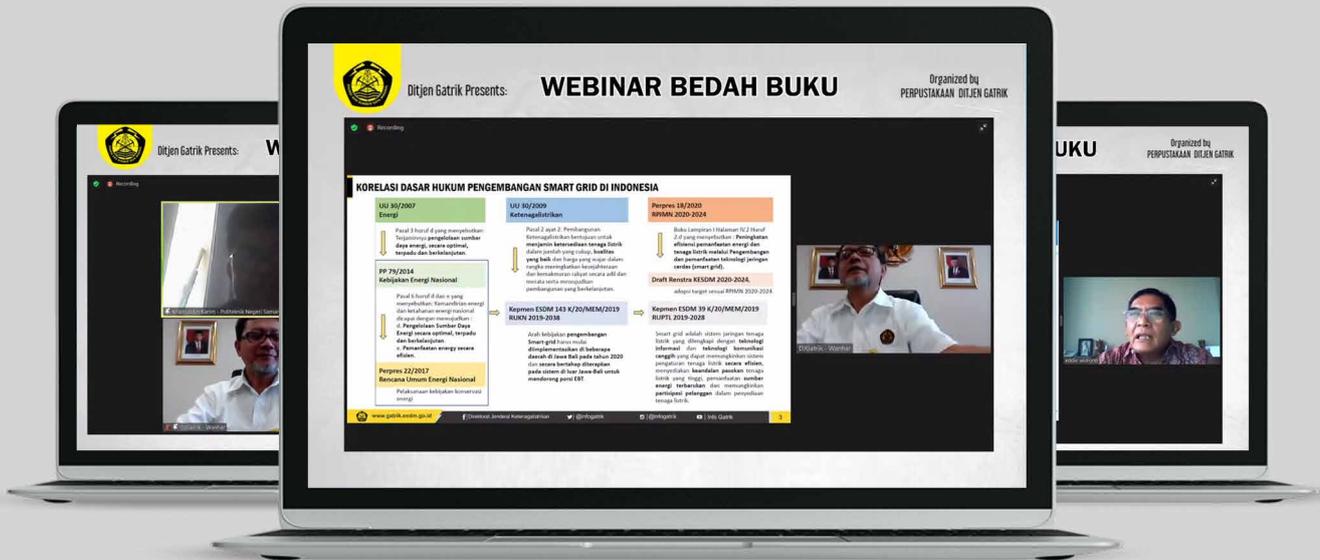
Ir. Eddie Widiono S., M.Sc, M.M.

Pendiri Prakarsa Jaringan Cerdas
Indonesia



Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mengadakan webinar bedah buku “Smarter Energy: From Smart Metering to the Smart Grid” secara online pada Kamis, (26/11/2020). Buku tersebut ditulis oleh Hongjian Sun, dkk dan diterbitkan oleh *The Institution of Engineering and Technology* London pada tahun 2016.

Acara ini merupakan acara bedah buku kedua yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan. Bedah buku ini dilakukan dalam rangka literasi informasi di bidang ketenagalistrikan dan juga meningkatkan minat baca khususnya terhadap koleksi buku yang terdapat pada Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan.



Perpustakaan Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan mengadakan webinar bedah buku “Smarter Energy: From Smart Metering to the Smart Grid” secara online pada Kamis, (26/11/2020).

“Hal ini sejalan dengan misi Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan yaitu sebagai Pusat pengetahuan modern berbasis Teknologi Informasi (IT) yang menunjang visi Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan,” ujar Kepala Bagian Hukum Winsisma Wansyah saat membuka acara bedah buku. Winsisma menambahkan bahwa Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan juga memiliki visi lainnya yaitu sebagai garda terdepan dalam penyediaan koleksi bidang ketenagalistrikan dan energi.

Narasumber atau pengulas buku yang pertama menyampaikan paparannya adalah Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Wanhar. “Buku ini dapat menjadi rujukan teknis yang kredibel bagi regulator dan praktisi di Indonesia dalam perencanaan ketenagalistrikan,” ujar Wanhar.

Wanhar juga menambahkan bahwa buku ini juga mencakup hal-hal teknis yang sering muncul dalam pembahasan *Smart Grid* atau Jaringan Cerdas, diantaranya penjadwalan beban dan *demand response*, sistem tariff, integrasi dengan sumber energi terbarukan, desentralisasi sistem tenaga listrik, *control frekuensi*, *energy storage system*, protokol komunikasi hingga *cyber security*.

Pendiri Prakarsa Jaringan Cerdas Indonesia (PJCI) Eddie Widiono juga menjadi pengulas buku pada acara ini. “Terima kasih untuk kesempatan webinar bedah buku ini yang tidak hanya bermanfaat untuk menambah pengetahuan namun juga untuk menjalin komunikasi dan menjalin kesamaan visi antar lembaga,” ujar Eddie.

Eddie juga menambahkan bahwa kedepannya perkembangan *Smart Grid* akan sangat cepat seiring dengan berkembangnya *renewable intermittent*, dan ini semua akan berjalan dengan lancar dengan dukungan dari regulasi dan aturan dari pemerintah.

Pemilihan judul buku “*Smarter Energy From Smart Metering to the Smart Grid*” dalam acara ini adalah berdasarkan hasil *polling* buku yang paling banyak menjadi rujukan dari para pemustaka di Perpustakaan Ditjen Ketenagalistrikan. Sehingga buku ini dipilih untuk diulas secara lebih mendalam oleh nara sumber yang berkompeten di bidangnya. (U)

PEMERINTAH BERMOMITMEN TERAPKAN STANDAR KOMPETENSI KETENAGALISTRIKAN

Sebagai wakil dari Pemerintah, saya mengharapkan Forum Konsensus Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tahun 2020 ini dapat mencapai konsensus, berjalan dengan lancar dan sukses, sehingga mampu mewujudkan standar kompetensi yang komprehensif, mampu telusur dan dapat diterima





Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan forum Konsensus Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tahun 2020 di Jakarta dan dapat disaksikan secara virtual, Kamis (26/11/2020).

Sebagai upaya peningkatan kompetensi tenaga teknik ketenagalistrikan, pemerintah berkomitmen melaksanakan kebijakan secara tegas dan konsisten dalam penerapan standar kompetensi yang sesuai dengan klasifikasi dan kualifikasi pada usaha ketenagalistrikan. Pemerintah juga merasa perlu untuk terus meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga teknik melalui penyandingan dan pemutakhiran standar kompetensi serta pelaksanaan sertifikasi kompetensi, sehingga tenaga teknik dapat berperan lebih besar pada pembangunan ketenagalistrikan di Indonesia serta diakui secara internasional.

Hal tersebut ditegaskan Sekretaris Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Munir Ahmad saat membuka Forum Konsensus Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tahun 2020 yang diselenggarakan di Kantor Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Jakarta dan dapat disaksikan secara virtual, Kamis (26/11/2020).

Munir menambahkan, Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) di sektor ketenagalistrikan perlu juga melibatkan diri dengan aktif melakukan kerja sama dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) dan perguruan tinggi untuk mempercepat jumlah sertifikasi kompetensi berbasis vokasi agar mempercepat mengisi kebutuhan tenaga teknik kompeten melalui sistem "link and match" dengan dunia usaha ketenagalistrikan.

Sebagai salah satu upaya melaksanakan amanat Pasal 13 Permen ESDM Nomor 46 Tahun 2017 tentang tentang Standardisasi Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan, Ditjen Ketenagalistrikan menyelenggarakan Forum Konsensus untuk membahas dan menyepakati rancangan rancangan Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan (SKTTK) beserta tanggapan dan atau masukan dari pemangku kepentingan. Forum Konsensus Tahun 2020 ini diharapkan dapat menghasilkan Rancangan Standar Kompetensi Tenaga Teknik ketenagalistrikan, sehingga dapat ditetapkan sebagai Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan dan berlaku wajib.

"Sebagai wakil dari Pemerintah, saya mengharapkan Forum Konsensus Standar Kompetensi Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tahun 2020 ini dapat mencapai konsensus, berjalan dengan lancar dan sukses, sehingga mampu mewujudkan standar kompetensi yang komprehensif, mampu telusur dan dapat diterima," ujar Munir.

Kasubdit Tenaga Teknik Ketenagalistrikan Tri Handoko selaku Ketua Panitia melaporkan bahwa Forum Konsensus SKTTK Tahun 2020 berjumlah 444 orang terdiri dari peserta dari kementerian ESDM, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, BNSP, Perguruan Tinggi, Dinas ESDM

Provinsi Se-Indonesia, Badan Usaha Ketenagalistrikan, Badan Usaha Jasa Penunjang Ketenagalistrikan, Asosiasi Ketenagalistrikan, Para Pakar / Ahli dibidang ketenagalistrikan.



Menurut Tri Handoko, Konsep Rancangan Standar Kompetensi yang telah disusun oleh Tim Perumusan SKTTK Tahun 2020 sebanyak 387 unit kompetensi dan 177 Okupasi Jabatan baru. Rinciannya antara lain sebanyak 107 unit kompetensi baru dan 116 Okupasi Jabatan baru untuk Bidang Pembangkitan Tenaga Listrik, penambahan 15 unit kompetensi baru Bidang Transmisi Tenaga Listrik, 37 unit kompetensi baru dan 9 Okupasi Jabatan baru Bidang Distribusi Tenaga Listrik, dan 228 unit kompetensi baru dan 52 Okupasi Jabatan baru untuk Bidang Penjualan Tenaga Listrik.

"Melalui Forum Konsensus ini diharapkan dapat dicapai konsensus menjadi standar kompetensi, sebagaimana diamanatkan dalam Permen ESDM Nomor 46 Tahun 2017," ucapnya. (PSJ)





Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Wanhar, dalam webinar bertajuk "Safety Culture Pengelolaan Pembangkit Listrik di Indonesia Sudah Sampai Mana?", Kamis (26/11/2020).

PEMERINTAH DORONG INOVASI DAN KESELAMATAN KETENAGALISTRIKAN MELALUI PENGHARGAAN K2

Setiap usaha ketenagalistrikan wajib memenuhi ketentuan keselamatan ketenagalistrikan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kondisi instalasi tenaga listrik yang mencakup 3A, yakni andal, aman, dan akrab lingkungan: andal dan aman bagi instalasi, aman dari bahaya manusia dan makhluk hidup lainnya, serta ramah lingkungan. Demikian disampaikan oleh Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan Wanhar, Kamis (26/11/2020), dalam webinar bertajuk "Safety Culture Pengelolaan Pembangkit Listrik di Indonesia Sudah Sampai Mana?"

"Ada beberapa insiden terkait keselamatan ketenagalistrikan, contohnya yang baru-baru ini ada breakdown di Muara Tawar. Ini mengingatkan kita betapa ancaman keselamatan selalu ada, dan bagaimana kita manage keselamatan itu. Makanya kita lombakan sehingga kita memiliki keinginan untuk berinovasi agar keselamatan bisa kita wujudkan," ujar Wanhar.

Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah untuk mendorong keselamatan ketenagalistrikan adalah

melalui Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2). Penghargaan ini bertujuan memberikan apresiasi dan meningkatkan kesadaran pemenuhan keselamatan ketenagalistrikan. Tahun ini, Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan telah diselenggarakan untuk memperingati Hari Listrik Nasional ke-75. Ada tujuh pembangkit listrik yang memperoleh nilai tertinggi, yaitu PLTU Paiton Unit 1 dan 2, PLTGU Gresik, PLTU Belitung, PLTGU Keramasan, PLTU Teluk Balikpapan, PLTU Tidore, dan PLTG Tello.

"Kalau sudah terbiasa melakukan keselamatan ketenagalistrikan, lama-lama akan jadi budaya. Kalau sudah menjadi safety culture, sudah enak. Ke depan, Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan tidak hanya terbatas pembangkitan saja, tetapi juga akan perbanyak jenis pembangkit, transmisi dan distribusi," Wanhar menyampaikan. Dalam webinar ini, dihadirkan pula narasumber dari PLTU Paiton dan PLTGU Gresik yang berhasil mendapatkan Penghargaan Keselamatan



Ketenagalistrikan. General Manager PT PJB Unit Pembangkitan (UP) Paiton Mustofa Abdillah menyampaikan upaya-upaya yang sudah dilakukan UP Paiton untuk mewujudkan keselamatan ketenagalistrikan. Ia menyebut ada empat keselamatan yang diterapkan di UP Paiton, yakni keselamatan kerja, keselamatan instalasi, keselamatan lingkungan, dan keselamatan umum.

“Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi komitmen manajemen. Ini dilakukan dengan penguatan infrastruktur, sistem, budaya, dan kompetensi pelaksana,” ujar Mustofa. Ia mengatakan kelaikan operasi dilakukan dengan sertifikasi bagi unit dan peralatan produksi. Mustofa menyampaikan UP Paiton mewujudkan keamanan dan ketertiban masyarakat secara umum melalui manajemen pengamanan dan Corporate Social Responsibility (CSR). Ia juga menyebut komitmen UP Paiton dalam pengelolaan lingkungan dibuktikan dengan capaian PROPER Emas tiga kali. General Manager PT PJB UP Gresik Ompang Hasibuan mengatakan untuk mewujudkan keselamatan

ketenagalistrikan, UP Gresik memiliki Total Pratul Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

“Ini merupakan kegiatan penguatan budaya K3 PT PJB UP Gresik yang dilaksanakan untuk mendukung program zero accident di tempat kerja dengan mencegah adanya unsafe action dan unsafe condition,” ujar Ompang. Total Patrol P2K3 melingkupi dukungan manajemen dengan diterbitkannya SK Pembentukan P2K3, pemanfaatan aplikasi iZAT untuk mendukung zero accident, serta pelaksanaan patroli P2K3. (AMH)



Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) menyelenggarakan acara Sosialisasi dan Koordinasi Program Pemasangan APDAL dan SPEL bagi Masyarakat yang Berada di Wilayah Desa Belum Terjangkau Jaringan Listrik TA 2021 di Labuan Bajo, Jumat (4/12/2020).

APDAL DAN SPEL, JURUS MELISTRIKI 306 DESA

Pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berencana melistriki 306 desa belum berlistrik di Provinsi Papua dan Papua Barat. Kepala Sub Direktorat Listrik Perdesaan Ditjen Ketenagalistrikan, Budianto Hari Purnomo mengatakan bahwa 306 desa tersebut akan dilistriki menggunakan Alat Penyalur Daya Listrik (APDAL) dan Stasiun Pengisian Energi Listrik (SPEL). Hal tersebut disampaikan Hari saat menjadi narasumber pada Sosialisasi dan Koordinasi Program Pemasangan APDAL dan SPEL bagi Masyarakat yang Berada di Wilayah Desa Belum Terjangkau Jaringan Listrik TA 2021 di Labuan Bajo, Jumat (4/12/2020). Acara ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) dan dihadiri oleh pemerintah Kabupaten/Kota yang akan menerima bantuan APDAL dan SPEL di tahun 2021.

Hari menjelaskan, rasio elektrifikasi nasional hingga September 2020 mencapai angka 99,15%. Ia menjelaskan masih terdapat 403 desa yang belum berlistrik. Jumlah rumah tangga belum berlistrik diperkirakan Belum.

Berlistrik dengan indikasi pelanggan kurang lebih 48.732 Rumah Tangga. Dari 403 desa tersebut, 306 desa dilistriki dengan APDAL dengan rincian 11 desa menggunakan CSR PLN untuk pengadaan SPEL dan APDAL dan 295 desa menggunakan APBN KESDM 2021

“Jumlah APDAL sebanyak 43.129 unit, untuk SPEL akan disediakan oleh PLN,” ungkap Hari.

Seperti diketahui, Kementerian ESDM memiliki program melistriki 433 Desa Belum Berlistrik di daerah 3T yang dilakukan dengan memanfaatkan Energi Baru Terbarukan (EBT) setempat. Hari menjelaskan, pada tahun 2020 ini pemerintah dan PT PLN telah menyalakan 30 desa dengan rincian 29 desa melalui perluasan jaringan, dan 1 desa dilistriki dengan PLTD Hybrid. Lebih lanjut ia mengungkapkan bahwa pemasangan SPEL tidak dapat dipisahkan dari paket instalasi listrik searah (IRAS). IRAS memperoleh pasokan listrik dari APDAL dan akan dipasang pada rumah pengguna APDAL.



APDAL

Alat Pengatur Daya Listrik



SPEL

Stasiun Pengisian Energi Listrik

11 DESA

melalui pendanaan
CSR PLN tahun 2020

295 DESA

penyediaan APDAL melalui
APBN KESDM TA 2021
dan SPEL oleh PLN

Kasubdit Standardisasi Ketenagalistrikan Wahyudi Joko Santoso sebagai salah satu narasumber menyampaikan bahwa komponen SPEL dan Paket APDAL wajib memenuhi Standar Nasional Indonesia yang diberlakukan wajib. SPEL dan IRAS juga wajib memiliki sertifikat laik operasi yang dapat dipenuhi dengan surat pernyataan bertanggung jawab terhadap aspek keselamatan ketenagalistrikan dari pemilik atau badan usaha pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik.

Dalam produk SPEL yang akan dibagikan kepada masyarakat harus memuat berbagai informasi seperti larangan membongkar, membuka dan merusak baterai, menjauhkan dari jangkauan anak-anak, dan jangan memaparkan baterai yang bisa dilepas dan ditukar pada panas dan api. Ia juga menegaskan bahwa peralatan pada SPEL merupakan program pemerintah sehingga tidak untuk dijualbelikan. "Informasi ini harus disediakan untuk pengguna akhir, salah satunya tulisan yaitu dilarang memperjualbelikan," ujar Wahyudi.

Direktur Perencanaan dan Pembangunan Infrastruktur EBTKE, L.N. Puspa Dewi mengungkapkan bahwa Program pemasangan APDAL merupakan program baru yang menjadi solusi untuk penerangan di desa yang belum berlistrik, utamanya di Provinsi Papua dan Papua Barat. Ia mengapresiasi kehadiran para pemerintah kabupaten/kota yang akan menerima APDAL dari pemerintah pusat dan mohon bantuan koordinasinya agar program ini bermanfaat bagi masyarakat.

"Terima kasih untuk para perwakilan Pemkab atau Pemkot yang telah hadir memenuhi undangan kami, ini merupakan forum yang sangat baik untuk kita berdiskusi sebagai tahapan persiapan pelaksanaan program ini", pungkas Puspa. (PSJ)

CARBON CAPTURE, UTILIZATION AND STORAGE

(CCUS)

SEBAGAI SOLUSI PENGURANGAN EMISI

Keynote Speech:



RIDA MULYANA

Direktur Jenderal
Ketenagalistrikan

Opening Remarks:



MECHTHILD WORSDORFER

Director Sustainability,
Technology, and Outlook IEA

Moderator:



NANANG UNTUNG

Tenaga Ahli
Menteri ESDM

PEMBICARA



**SAMANTHA
MCCULLOUGH**

Head of CCUS Unit



TUTUKA ARIADJI

Direktur Jenderal Migas



DADAN KUSDIANA

Direktur Jenderal EBTKE



**RIDWAN
DJAMALUDDIN**

Direktur Jenderal Minerba

Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan menyelenggarakan Diskusi Panel “Toward Indonesia Decarbonisation Society through Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS)” secara online melalui webinar pada Kamis, (10/12/2020). Webinar ini diselenggarakan bekerjasama dengan International Energy Agency (IEA). Dalam webinar ini membahas mengenai komitmen internasional untuk mendukung energi bersih, dan salah satu caranya adalah dengan menerapkan Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS).

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana menyampaikan keynote speech pada diskusi ini. "Tahun 2020 menjadi satu periode yang paling menantang. Ekonomi global yang melambat menyebabkan penurunan permintaan energi; untuk itu kita harus menyesuaikan bagaimana cara kita mengelola sistem energi dan kita juga harus menciptakan peluang baru untuk meningkatkan produktivitas," ujar Rida.

IEA Director for Sustainability, Technology and Outlooks Ms. Mechthild Worsdorfer hadir menyampaikan opening remarks pada acara ini. Selain itu turut hadir Tenaga Ahli Menteri ESDM Nanang Untung sebagai moderator. Dan Direktur Jenderal dari masing-masing unit Kementerian ESDM turut berpartisipasi sebagai pembicara dalam diskusi ini. Diantaranya Direktur Jenderal Migas Tutuka Ariadji, Direktur Jenderal EBTKE Dadan Kusdiana, dan Direktur Jenderal Minerba Ridwan Djamiluddin. Samantha McCullough Head CCUS Division IEA juga menjadi pembicara dalam diskusi.

Sumber energi harus mencapai pemanfaatan yang optimal untuk pembangunan ekonomi suatu negara. Walaupun kesepakatan internasional sepakat untuk mengurangi emisi melalui efisiensi energi dan pengembangan energi terbarukan, namun tidak dapat dipungkiri bahwa bahan bakar fosil masih menjadi yang dominan. Indonesia terus berkomitmen untuk pemanfaatan bahan bakar fosil yang lebih bersih.

Biomassa memegang peranan yang sangat penting dalam proses transisi energi bersih di Indonesia dikarenakan netralitas emisinya. Indonesia tengah bersiap untuk mengintegrasikan pengelolaan limbah perkotaan dengan pembangkit listrik di 14 kota.

Pendekatan yang sama telah diadopsi di bidang industri, seperti pemanfaatan emisi metana dari limbah pabrik kelapa sawit, dan penggunaan biomassa sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik. Indonesia saat ini juga sedang mengembangkan biofuel untuk mengurangi konsumsi bahan bakar fosil secara bertahap dengan memperkenalkan biodiesel dan juga membangun kilang hijau.

Indonesia juga berkomitmen untuk mengimplementasikan clean coal technology dengan menghentikan pembangkit listrik batu bara yang sudah tua. Dan untuk langkah selanjutnya, Indonesia akan menggabungkannya dengan Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS). Dalam perkembangan energi global saat ini, CCUS semakin berkembang menjadi hal yang penting untuk disiskusikan dalam usaha mengurangi emisi CO₂ dan penggunaannya kembali untuk meningkatkan oil recovery di ladang minyak yang habis.

Indonesia memiliki banyak sumber industri CO₂ seperti pembangkit listrik tenaga batu bara, pengolahan gas alam, kilang minyak, dan berbagai pabrik kimia. Studi kelayakan di Proyek Percontohan CCUS di Gundih Jawa Tengah telah dilakukan. Potensi total pengurangan CO₂ dalam proyek percontohan ini diproyeksikan menjadi 2,92 juta ton selama 10 tahun. Studi lainnya sedang dikerjakan, mengingat masih banyak sumber daya penyimpanan geologi besar yang berpotensi sebagai lokasi CCUS di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan.

Manfaat ekonomi potensial CCUS sangat beragam, mulai dari penciptaan lapangan kerja, mengurangi biaya operasional penyediaan listrik, memperpanjang umur infrastruktur

yang telah ada, hingga memberikan pengetahuan yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis inovasi. Oleh karena itu, percontohan implementasi CCUS harus segera dilakukan. Keberhasilan pengembangan proyek ini akan menjadi tonggak sejarah untuk Indonesia dan berpotensi akan diikuti oleh beberapa implementasi skala komersial setelahnya, sejak teknologi CCUS telah tersedia dan berhasil diterapkan di berbagai ladang minyak secara global.

Pada tahun 2017, Indonesia mendirikan National Center of Excellence CCS/CCUS untuk pengembangan kapasitas nasional di bidang teknis, keselamatan, ekonomi, sosial, dan peraturan dari CCS/CCUS. Kegiatan utama CCUS dilakukan dengan memperkuat kerangka kerja pemerintah dan sektor swasta diantaranya melalui menciptakan platform yang berkelanjutan untuk pemerintah, sektor swasta, dan investor untuk mempercepat implementasi CCUS, kemudian mengidentifikasi peluang investasi dan meningkatkan bisnis lingkungan di area CCUS untuk menarik mitra pengembangan kerja sama CCUS dan yang terakhir mensosialisasikan kebijakan, regulasi, dan praktik investasi CCUS yang merupakan bagian dari energi sistem energi bersih yang terintegrasi.

"Harapan saya setelah diskusi ini kita bisa memiliki pemahaman dan aksi bersama sebagai upaya menuju pengembangan CCUS. Saya menyambut semua pihak untuk bergabung bersama kami mengembangkan CCUS di Indonesia dalam mencapai komitmen kami untuk memastikan energi yang aman dan berkelanjutan," ujar Rida menutup sambutannya. (U)

STRATEGI PEMERINTAH UNTUK WUJUDKAN ENERGI FOSIL YANG LEBIH BERSIH



Direktur Jenderal Ketenagalistrikan dalam webinar bertajuk Prospek Pemanfaatan Batubara untuk Kebutuhan Listrik Indonesia, Kamis (10/12/2020).

Pemerintah sejalan dengan dunia global dalam upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca melalui efisiensi energi. Namun energi fosil hingga kini masih mendominasi dalam bauran energi di Indonesia. Saat ini, batu bara masih berlimpah dan secara ekonomis menjadi pilihan utama dalam pemenuhan energi listrik. Direktur Jenderal Ketenagalistrikan menyampaikan hal tersebut dalam webinar bertajuk Prospek Pemanfaatan Batubara untuk Kebutuhan Listrik Indonesia, Kamis (10/12/2020).

“Ketergantungan energi fosil masih tinggi tapi di sisi lain kita punya komitmen ke masyarakat global, pilihannya adalah dengan menggunakan energi fosil secara lebih bersih. Kita melakukan transisi untuk energi yang kita pakai agar lebih bersih, berkelanjutan, kompetitif, dan bisa diterima oleh masyarakat kita sendiri dan masyarakat global,” Rida menegaskan.

Rida menjelaskan setidaknya ada lima hal yang dilakukan Pemerintah untuk membuat energi fosil menjadi lebih bersih. “Kita akan meneruskan cofiring dengan mencampurkan biomassa untuk bahan bakar PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap-red). Selain itu, kita juga menerapkan Clean Coal Technology (CCT) untuk pembangkit

baru dan beberapa sudah dilakukan,” kata Rida. Ia melanjutkan langkah lainnya adalah menjajaki penerapan Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS)

Rida menambahkan, “Beberapa PLTU yang sudah tua dan berumur 30 tahun dan dinilai sudah tidak lagi efisien dan sangat mahal maka kita akan menutupnya. Kita juga mempertimbangkan menjalankan moratorium PLTU baru, kita membatasi PLTU baru di Jawa dan mendorong pembangunan PLTU di mulut tambang.”

Ia menyebut kapasitas terpasang pembangkit tenaga listrik per semester I/2020 sebesar 71 GW. Dari total kapasitas tersebut, batu bara masih mendominasi sebesar 35.220 MW (49,6%). Total kapasitas tambahan pembangkit listrik yang akan dibangun hingga 2028 adalah sekitar 56,39 GW. Dari jumlah itu, total tambahan kapasitas PLTU dan PLTU Mulut Tambang (MT) dari tahun 2019 hingga 2028 sebesar 27.063 MW (48%).

“PLTU berbahan bakar batu bara masih akan dikembangkan dalam lima tahun ke depan dan kemudian secara bertahap akan berkurang. Hingga 2028, Pemerintah menilai ketersediaan batu bara lebih dari cukup untuk

pembangkitan listrik,” Rida menyampaikan.

Webinar yang diselenggarakan oleh Independent Research Advisory Indonesia (IRAI) ini juga menghadirkan narasumber Ketua Umum Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI) Arthur Simatupang dan Kepala Balai Teknologi Bahan Bakar dan Rekayasa Desain BPPT Arie Rahmadi. CEO PT IRAI Lin Che Wei juga hadir dalam webinar tersebut.

Arthur menyebut batu bara unggul dari sisi ketersediaan dan sesuai dengan target pemerintah agar listrik lebih terjangkau. “Ketersediaan batu bara di Indonesia ini melimpah dan ini sesuatu yang harus kita perhatikan dari aspek sustainability, lingkungan, dan sosial juga,” ujar Arthur.

Arie Rahmadi menyampaikan teknologi untuk membuat batu bara lebih bersih sudah ada. “Perpindahan dari subcritical unit ke supercritical dan ultra-supercritical sudah dilakukan. Artinya, teknologi sudah ada dan ini bisa mengurangi emisi Gas Rumah Kaca. Kita mengupayakan bagaimana agar batu bara tetap dipakai tapi tetap environmentally friendly,” ujar Arie. (AMH)

EMISI BERSIH DENGAN CCUS

Carbon Capture, Utilization, and Storage
merupakan metode untuk mengurangi
emisi CO₂ di atmosfer



Foto : Muhammad Zanuar untuk Lomba Foto "Energy, Sustainability, and Society" yang diselenggarakan oleh Ecadin dan Ditjen Gatrik

TRANSFORMASI JABATAN TIDAK AKAN PENGARUHI PELAYANAN PUBLIK



Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melaksanakan penataan kelembagaan dengan transformasi jabatan struktural kedalam jabatan fungsional, Senin (14/12/2020) di kantor Ditjen Ketenagalistrikan Jakarta dan sebagian peserta pelantikan mengikuti secara virtual.

Menindaklanjuti arahan Presiden Jokowi terkait reformasi birokrasi dan penataan kelembagaan, Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan melaksanakan penataan kelembagaan dengan transformasi jabatan struktural kedalam jabatan fungsional. Total terdapat 18 Pejabat Administrator (Eselon III) yang bertransformasi ke dalam Jabatan Fungsional Ahli Madya dan 32 Pejabat Pengawas (Eselon IV) ke dalam Jabatan Fungsional Ahli Muda. Pelantikan dilakukan oleh Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Rida Mulyana, Senin (14/12/2020) di kantor Ditjen Ketenagalistrikan Jakarta dan sebagian peserta pelantikan mengikuti secara virtual.

Dalam sambutannya Rida mengingatkan bahwa transformasi jabatan ini berlaku secara nasional dan bertahap, serta harus dilaksanakan. Ia optimistis penataan kelembagaan ini diperlukan agar birokrasi menjadi semakin cepat.

“Arahan Presiden Joko Widodo adalah kita memerlukan birokrasi yang lebih sederhana, lebih efisien dan efektif dalam hal melakukan pelayanan kepada masyarakat,” ucap Rida.

Rida menyampaikan bahwa penyesuaian dari penyetaraan ini tidak akan mengganggu kinerja pelayanan publik karena sudah dipersiapkan jauh-jauh hari sebelumnya. Ia berharap transformasi ini akan meningkatkan kinerja pelayanan. Untuk tahap awal ini, Pejabat Eselon III akan menjadi koordinator fungsional sedangkan pejabat Eselon IV menjadi subkoordinator agar tidak mengganggu pelayanan kepada masyarakat.



“Transformasi ini jangan sampai mengganggu kinerja. Nomenklatur jabatan struktural menjadi fungsional saya kira tidak akan mengganggu pelayanan publik,” ucapnya.

Pembacaan sumpah janji hasil transformasi ini juga diikuti pelantikan tiga Pejabat Fungsional Pengangkatan Pertama dan Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional dengan rincian dua orang Jabatan Pranata Komputer dan satu orang Pranata Humas. Dalam upacara ini juga diikuti Penyerahan Penghargaan Satyalancana Karya Satya dan Penyerahan Surat Keputusan Kenaikan Pangkat Periode 1 Oktober 2020 di lingkungan Ditjen Ketenagalistrikan. Rida berharap penghargaan ini bisa memotivasi para penerima penghargaan agar bekerja lebih baik lagi.

“Saya berharap dengan penghargaan ini dapat memotivasi kita semua untuk bekerja lebih cepat, cermat dan produktif untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat,” ujar Rida.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Biro Sumber Daya Manusia Kementerian ESDM Upik Jamil juga mengucapkan selamat kepada pejabat yang dilantik serta berharap pelantikan ini memberikan perbaikan kepada kinerja pegawai Kementerian ESDM.

“Semoga dengan pelantikan ini kinerja kita menjadi lebih baik,” pungkas Upik. (PSJ)

DAFTAR REGULASI KOLEKSI PERPUSTAKAAN DITJEN KETENAGALISTRIKAN TAHUN 2020

No.	Daftar Legislasi dan Regulasi Terbaru Koleksi Perpustakaan DJK	Status
1	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 34 K/16/MEM/2020 tentang Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Penyediaan Tenaga Listrik Oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
2	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 91 K/12/MEM/2020 tentang Harga Gas Bumi di Pembangkit Tenaga Listrik (Plant Gate)	
3	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 45 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Gas Bumi untuk Pembangkit Tenaga Listrik	Mengubah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 45 Tahun 2017 Tentang Pemanfaatan Gas Bumi Untuk Pembangkit Tenaga Listrik
4	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 9 Tahun 2020 tentang Efisiensi Penyediaan Tenaga Listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
5	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 50 Tahun 2017 tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik	Mengubah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik
6	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik Yang Disediakan Oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Mengubah Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 28 Tahun 2016 tentang Tarif Tenaga Listrik Yang Disediakan Oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Catatan : Perubahan Keempat Permen ESDM No. 28 Tahun 2016
7	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 23.K/73/MEM/2020 tentang Pembentukan Organisasi Profesi Jabatan Fungsional Inspektur Ketenagalistrikan	
8	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2020 tentang Penyediaan Infrastruktur Pengisian Listrik Untuk Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai	

2020 CENTANG BIRU



Tetap update di 2021 ya
untuk mendapatkan info
yang valid dan antihoax
dari Infogatrik





 gatrik.esdm.go.id /    @infogatrik /  Info Gatrik



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
DIREKTORAT JENDERAL KETENAGALISTRIKAN
Jalan HR Rasuna Said Blok X2, Kav.7-8, Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 5225180, Fax (021) 5256044
www.gatrik.esdm.go.id